# SKRIPSI

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA REGULER TINGKAT 2, 3, DAN 4**

**DI STIKES HANG TUAH**

**SURABAYA**

**akper3**

**Oleh :**

**REYDIAN ARDYANO**

**NIM. 161.0089**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**

**SURABAYA**

**2020**

# HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA REGULER TINGKAT 2, 3, DAN 4**

**DI STIKES HANG TUAH**

**SURABAYA**

**akper3Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)**

**Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**

**Oleh :**

**REYDIAN ARDYANO**

**NIM. 161.0089**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**

**SURABAYA**

**2020**

# HALAMAN PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reydian Ardyano

Nim : 161.0089

Tanggal lahir : 20 Juni 1998

Program Studi : S1-Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ”Hubungan Konsep Diri Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Reguler Tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya” saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Stikes Hang Tuah Surabaya.

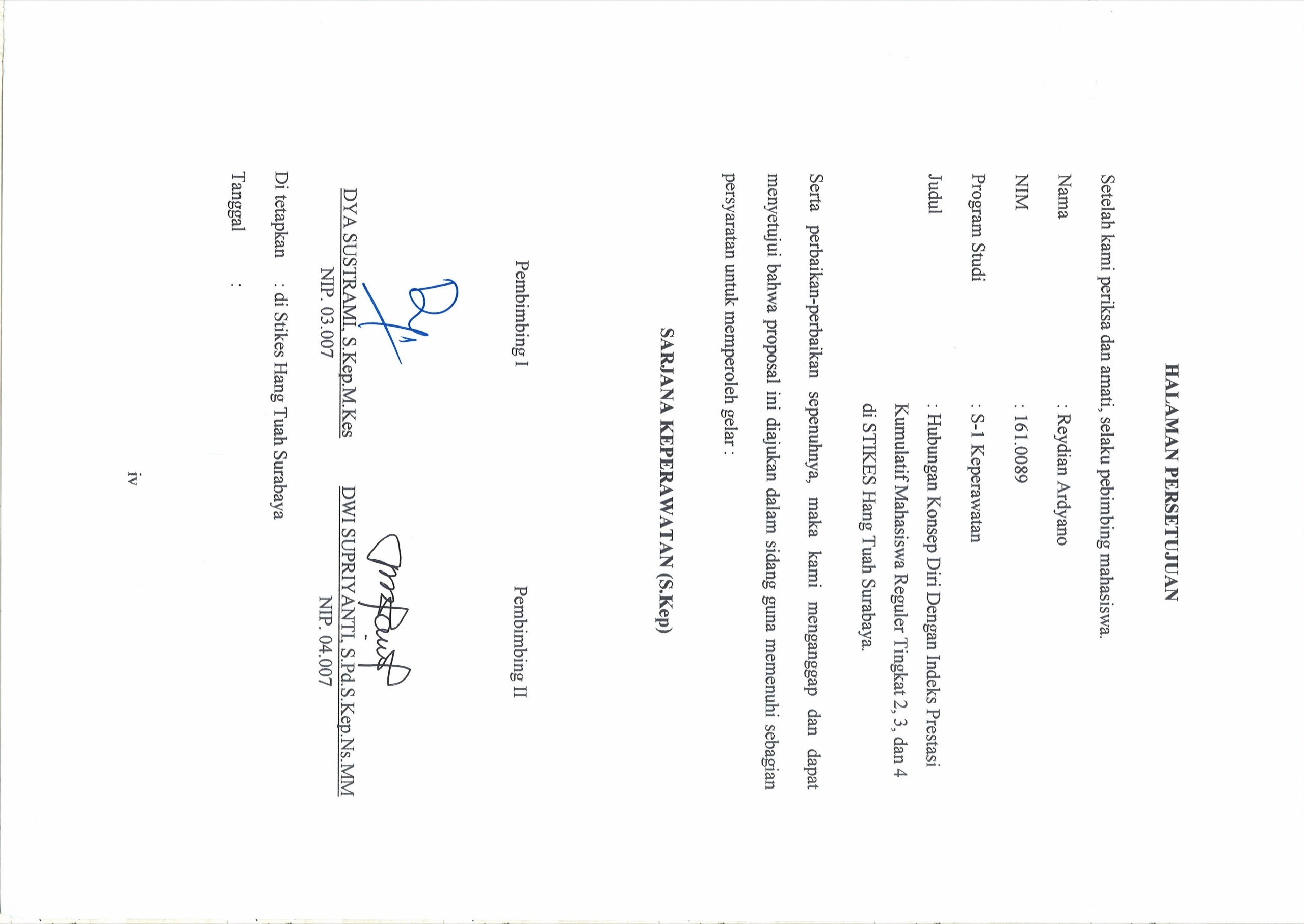
Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Stikes Hang Tuah Surabaya.

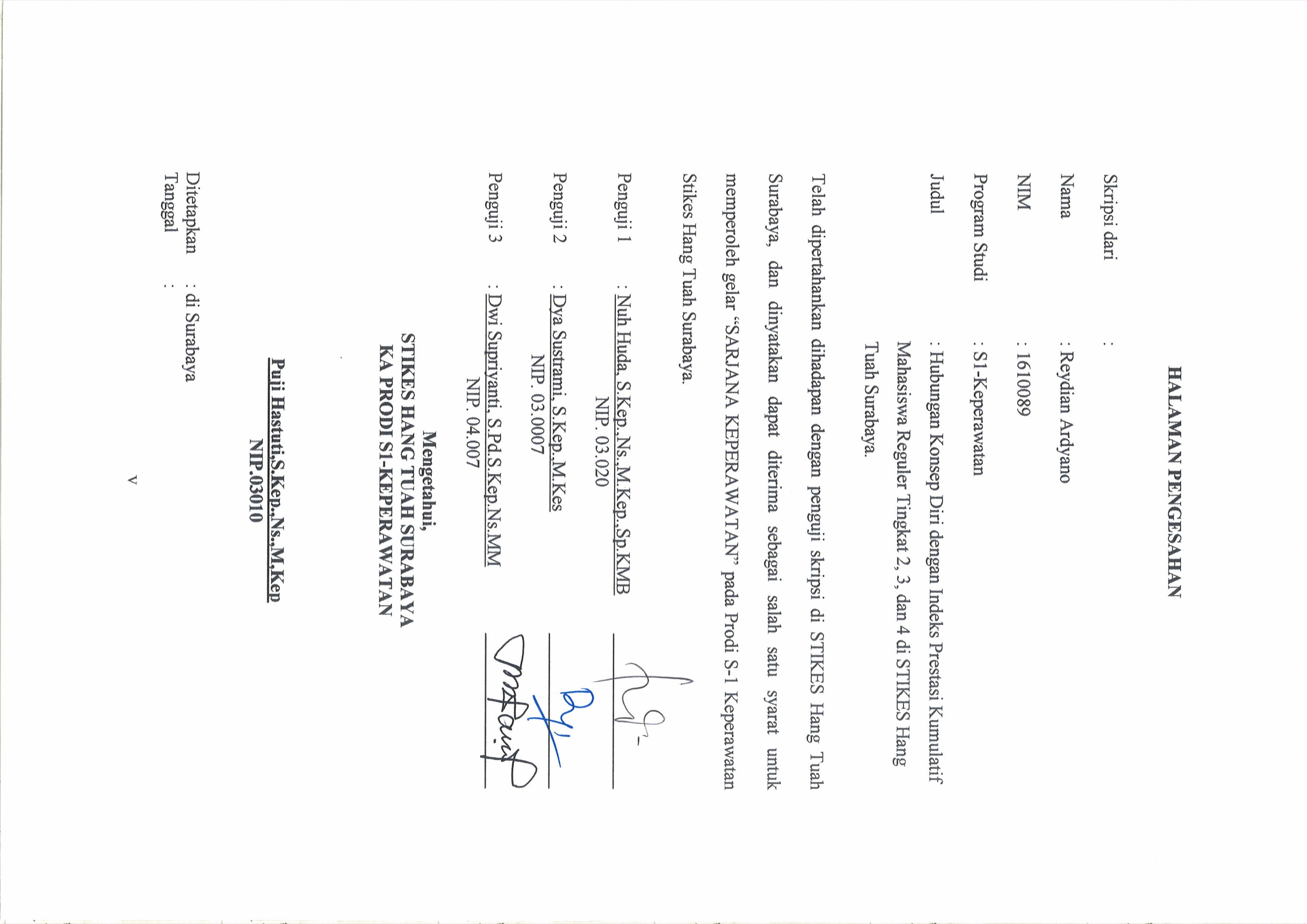
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Juli 2020

Reydian Adyano

NIM 161.0089





**Judul : Hubungan Konsep Diri Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Reguler Tingka 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya**

# ABSTRAK

Prestasi akademik merupakan bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seorang siswa sebagai pernyataan ada tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan. Pada tingkat perguruan tinggi, penilaian prestasi akademik dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independen yaitu konsep diri dan variabel dependen adalah IPK. Sampel diambil dengan teknik simple random sampling didapatkan 212 responden yaitu mahasiswa keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya tingkat tingkat 2, 3, dan 4. Pengumpulan data menggunakan kuisioner melalui *google form*. Analisis data menggunakan *uji statisitk Spearman Rho* dengan tingkat kemaknaan ρ ≤ 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan konsep diri dengan indeks prestasi mahasiswa tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya (ρ=0,00), Konsep diri yang ada dalam diri mahasiswa menjadi dasar yang mempengaruhi mahasiswa untuk meraih prestasi. Sementara itu sebagai mahasiswa mengharuskan lebih aktif belajar untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih selain dari perkuliahan, dimana salah satu yang mendorong individu untuk meraih prestasi adalah pengaruh konsep diri positif.

**Kunci : Konsep Diri, Indeks Prestasi Kumulatif**

**Title : The Relationship between Self Concept and Cumulative Achievement Index of Regular Students Level 2, 3, and 4 at STIKES Hang Tuah Surabaya.**

**ABSTRACT**

Academic achievement is evidence of improvement or achievement obtained by a student as a statement of whether there is progress or success in an educational program. At the tertiary level, academic achievement assessments are stated with a Cumulative Achievement Index (GPA). The purpose of this study was to determine the relationship of self-concept with the cumulative achievement index of regular students of level 2, 3, and 4 at STIKES Hang Tuah Surabaya.

The design of this study used an observational analytic study design with a cross sectional approach. The independent variable is self-concept and the dependent variable is GPA. Samples were taken by simple random sampling technique found 212 respondents, namely students of Stikes Hang Tuah Surabaya level 2, 3, and 4. The collection of data using questionnaires through google form. Data analysis using the Spearman Rho statistical test with significance level ρ ≤ 0.05.

The results showed that there was a relationship between self-concept and student achievement index level 2, 3, and 4 at STIKES Hang Tuah Surabaya (ρ = 0.00), The self-concept that exists in students becomes the basis that influences students to achieve achievement. Meanwhile as students require more active learning to gain more knowledge apart from lectures, where one of the things that encourage individuals to achieve is the influence of positive self-concept.

**Key : Self-concept, Cumulative Achievement Index**

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Reguler Tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya” dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Proposal sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya. Proposal ini disusun dengan memanfaatkan berbagai literatur serta mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis menyadari tentang segala keterbatasan kemampuan dan pemanfaatan literatur, sehingga skripsi ini dibuat dengan sangat sederhana baik dari segi sistematika maupun isinya jauh dari sempurna.

Dalam kesempatan kali ini, Perkenankanlah peneliti menyampaikan rasa terima kasih, rasa hormat dan penghargaan kepada :

1. Kolonel Laut (Purn) Wiwiek Liestyaningrum, S.Kep.,M.Kep, selaku Ketua STIKES Hang Tuah Surabaya atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menjadi mahasiswa S-1 Keperawatan.
2. Puket 1, Puket 2, dan Puket 3 STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S-1 Keperawatan.
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kepala Program Studi Pendidikan S-1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Keperawatan.
4. Bapak Nuh Huda, S.kep.,Ns.,M.kep.,Sp.Kep.,KMB selaku ketua penguji terima kasih atas segala arahannya dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Dya Sustrami, S.Kep.,M.Kes selaku pembimbing I yang penuh kesabaran dan perhatian memberikan saran,masukan,kritik, dan bimbingan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dwi Supriyanti, S.Pd.,S.Kep.,Ns.MM selaku pembimbing II yang penuh kesabaran da perhatian memberikan pengarahan dan dorongan moral dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf dan karyawan STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah banyak membantu kelancaran proses belajar mengajar selama masa perkuliahan untuk menempuh studi di STIKES Hang Tuah Surabaya.
8. Kepada Ibu, ayah, dan adikku serta saudaraku tercinta yang tanpa henti memberikan doa, semangat dan motivasi dalam penelitian ini.
9. Teman-teman sealmamater selaku responden penelitian yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Teman-teman sealmamater terutama S1-4A keperawatan dan semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga budi baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan rahmat dari Allah Yang Maha Pemurah.Akhirnya peneliti berharap bahwa skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.Amien Ya Robbal Alamin.

Surabaya, Juli 2020

Peneliti

# DAFTAR ISI

[COVER i](#_Toc47525903)

[HALAMAN JUDUL ii](#_Toc47525904)

[HALAMAN PERNYATAAN iii](#_Toc47525905)

[HALAMAN PERSETUJUAN iv](#_Toc47525906)

[HALAMAN PENGESAHAN v](#_Toc47525907)

[ABSTRAK vi](#_Toc47525908)

[KATA PENGANTAR viii](#_Toc47525909)

[DAFTAR ISI xi](#_Toc47525910)

[DAFTAR TABEL xiii](#_Toc47525911)

[DAFTAR GAMBAR xiv](#_Toc47525912)

[DAFTAR LAMPIRAN xv](#_Toc47525913)

[SIMBOL DAN SINGKATAN xvi](#_Toc47525914)

[BAB 1 PENDAHULUAN 1](#_Toc47525915)

[1.1 Latar Belakang 1](#_Toc47525916)

[1.2 Rumusan Masalah 4](#_Toc47525917)

[1.3 Tujuan 4](#_Toc47525918)

[1.3.1 Tujuan Umum 4](#_Toc47525919)

[1.3.2 Tujuan Khusus 4](#_Toc47525920)

[1.4 Manfaat 5](#_Toc47525921)

[1.4.1 Manfaat Teoritis 5](#_Toc47525922)

[1.4.2 Manfaat Praktis 5](#_Toc47525923)

[BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 6](#_Toc47525924)

[2.1 Konsep Diri 6](#_Toc47525925)

[2.1.1 Definisi Konsep Diri 6](#_Toc47525926)

[2.1.2 Rentang Konsep Diri 7](#_Toc47525927)

[2.1.3 Komponen Konsep Diri 8](#_Toc47525928)

[2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Konsep Diri 11](#_Toc47525929)

[2.1.5 Dimensi Konsep Diri 13](#_Toc47525930)

[2.2 Konsep Indeks Prestasi Kumulatif 14](#_Toc47525931)

[2.2.1 Definisi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 14](#_Toc47525932)

[2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi 15](#_Toc47525933)

[2.2.3 Sistem Evaluasi Pencapaian Prestasi Di Stikes Hang Tuah Surabaya 17](#_Toc47525934)

[2.3 Konsep Mahasiswa 18](#_Toc47525935)

[2.3.1 Pengertian Mahasiswa 18](#_Toc47525936)

[2.3.2 Hak dan Kewajiban Mahasiswa 18](#_Toc47525937)

[2.3.3 Kurikulum Mahasiswa 21](#_Toc47525938)

[2.4 Konsep Teori Model Keperawatan 22](#_Toc47525939)

[2.4.1 Menurut Konsep Teori Keperawatan Calista Roy 22](#_Toc47525940)

[2.4.2 Konsep Menurut Roy 22](#_Toc47525941)

[2.4.3 Paradigma Keperawatan 25](#_Toc47525942)

[2.5 Hubungan Antar Konsep 26](#_Toc47525943)

[BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS 27](#_Toc47525944)

[3.1 Kerangka Konseptual 27](#_Toc47525945)

[3.2 Hipotesis 28](#_Toc47525946)

[BAB 4 METODE PENELITIAN 29](#_Toc47525947)

[4.1 Desain Penelitian 29](#_Toc47525948)

[4.2 Kerangka Kerja 30](#_Toc47525949)

[4.3 Waktu dan Tempat Penelitian 31](#_Toc47525950)

[4.4 Populasi, Sampel dan Sampling Desain 31](#_Toc47525951)

[4.4.1 Populasi 31](#_Toc47525952)

[4.4.2 Sampel Penelitian 31](#_Toc47525953)

[4.4.3 Besar Sampel 32](#_Toc47525954)

[4.4.4 Sampling 32](#_Toc47525955)

[4.5 Identifikasi Variabel 33](#_Toc47525956)

[4.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas) 33](#_Toc47525957)

[4.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat) 33](#_Toc47525958)

[4.6 Definisi Operasional 33](#_Toc47525959)

[4.7 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data 34](#_Toc47525960)

[4.7.1 Pengumpulan Data 34](#_Toc47525961)

[4.8 Analisa Data 36](#_Toc47525962)

[4.9 Etika Penelitian 38](#_Toc47525963)

[BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40](#_Toc47525964)

[5.1 Hasil Penelitian 40](#_Toc47525965)

[5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian 40](#_Toc47525966)

[5.1.2 Data Umum 42](#_Toc47525967)

[5.1.3 Data Khusus 43](#_Toc47525968)

[5.2 Pembahasan 45](#_Toc47525969)

[5.2.1 Mengidentifikasi konsep diri mahasiswa reguler (tingkat 2, 3, dan 4) di STIKES Hang Tuah Surabaya. 45](#_Toc47525970)

[5.2.2 Mengidentifikasi indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler (tingkat 2, 3, dan 4) di STIKES Hang Tuah Surabaya. 47](#_Toc47525971)

[5.2.3 Menganalisis hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler (tingkat 2, 3, dan 4) di Stikes Hang Tuah Surabaya. 48](#_Toc47525972)

[5.3 Keterbatasan 50](#_Toc47525973)

[BAB 6 51](#_Toc47525974)

[6.1 Simpulan 51](#_Toc47525975)

[6.2 Saran 51](#_Toc47525976)

[DAFTAR PUSTAKA 52](#_Toc47525977)

[LAMPIRAN 54](#_Toc47525978)

# DAFTAR TABEL

**Tabel 4.1 Definisi operasional 33**

**Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan 43**

**Table 5.2 Karakteristik responden berdasarkan umur 44**

**Table 5.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin 44**

**Table 5.4 Karakteristik responden berdasarkan konsep diri 45**

**Table 5.5 Karakteristik responden berdasarkan IPK 45**

**Tabel 5.6 Hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif 45**

# DAFTAR GAMBAR

**Gambar 2.1** **Rentang konsep diri 7**

**Gambar 2.2 Model adaptasi Roy 23**

**Gambar 3.1 Kerangka konseptual 27**

**Gambar 4.1** **Bagan penelitian *cross-sectional* 29**

**Gambar 4.2 Kerangka kerja 30**

# DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 Curriculum vitae 54**

**Lampiran 2 Motto dan persembahan 55**

**Lampiran 3 Lembar pengajuan judul 57**

**Lampiran 4 Lembar Surat ijin 58**

**Lampiran 5 Persetujuan Etik………………………………………………… 59**

**Lampiran 6 Information for consent 60**

**Lampiran 7 Lembar persetujuan menjadi responden 61**

**Lampiran 8 Kuesioner 62**

# SIMBOL DAN SINGKATAN

**SIMBOL**

% : Persen

? : Tanda Tanya

/ : Atau

( ) : Kurung Buka dan Kurung Tutup

= : Sama Dengan

> atau ≥ : Lebih dari atau lebih dari sama dengan

< atau ≤ : Kurang dari atau kurang dari sama dengan

**SINGKATAN**

UAJ : Unika (Universitas Katolik) Atma Jaya

FK : Fakultas Kedokteran

IPK : Indeks Prestasi Kumulatif

# BAB 1

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku atau kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan mendorong individu untuk meraih prestasi (Sari et al. 2012). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh (Syah, 2015). Indeks prestasi kumulatif yang dimiliki mahasiswa pada umumnya biasanya dipengaruhi oleh konsep diri dari masing-masing individu tersebut. Konsep diri adalah semua bentuk kepercayaan, perasaan dan penilaian yang diyakini individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial dengan lingkungan sekitar (Winahyu dan Damayanti, 2018).

Fenomena yang terjadi di Stikes Hang Tuah Surabaya menyatakan masalah yang sering dihadapi mahasiswa adalah kurangnya percaya diri dengan kemampuannya sendiri berkaitan dengan peran diri sebagai mahasiswa, ada yang menganggap sulit dibeberapa materi perkuliahan serta megangtungkan teman yang pintar untuk mencontek tugas pekerjaan rumah dan mencontek teman saat ujian. Ada juga yang mengeluh sering mengantuk di kelas ketika jam perkuliahan berlangsung, dan akibat dari sering tidur kemaleman sehingga jarang mengikuti kegiatan wajib apel pagi yang sesuai dengan peraturan di Stikes Hang Tuah Surabaya, jika tidak mengikuti apel pagi maka akan diberlakukan pengurangan nilai terhadap mata kuliah dihari tersebut kecuali sakit dan ijin dengan surat tertulis. Dan ada juga yang mengaku adanya paksaan dari orang tua untuk menjadi seorang perawat, sehingga tidak bersemangat dalam perkuliahan. Dari kejadian di atas sehingga mengakibatkan turunnya indeks prestasi kumulatif yang tidak sesuai harapan masing-masing mahasiswa yang mengalami hal tersebut.

Penelitian yang dilakukan di Amerika yang melibatkan 342 mahasiswa dari Colombia *Univesity*, menemukan bahwa keberhasilan akademik dipengaruhi oleh konsep diri yang positif (Ginzberg, 2003 dalam Sutera and Nur 2014). Pada penelitian lain yang dilakukan sebelumnya diperoleh hasil yang cukup mencengangkan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Harianto dan Agustinus (2010) dengan sampel 126 mahasiswa FK Unika Atma Jaya (UAJ) Jakarta Angkatan 2007 berusia 18-24 tahun didapatkan hasil bahwa mahasiswa mengalami kecenderungan *low self esteem* dengan prosentase sebesar 62,7% (Soedirman and Journal 2012). Perkembangan konsep diri yang negatif pada mahasiswa tentunya dipengaruhi banyak faktor. Pengalaman yang buruk berupa jeleknya prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu faktor yang dapat memacu masalah gangguan konsep diri serta menyebabkan mahasiswa memiliki konsep diri negatif. Setelah melakukan hasil studi pendahuluan di Stikes Hang Tuah Surabaya pada tanggal 2 Maret 2020 melalui metode wawancara dengan 10 responden mahasiswa reguler, ada 4 (40%) mahasiswa mengatakan selalu percaya diri karena memiliki pengalaman prestasi belajar yang baik sebelumya dan indeks prestasi kumulatif di atas nilai minimal 3, ada 2 (20%) mahasiswa juga mengatakan bahwa hasil indeks prestasi kumulatifnya menurun di bawah nilai minimal dari semester sebelumnya diantaranya sering terlambat masuk kelas, serta ada yang menganggap beberapa mata kuliah sulit dipahami dan dimengerti, dan 2 (20%) orang mengungkapkan dipaksa orang tua untuk masuk di jurusan keperawatan sehingga tertekan bermalas-malasan saat kuliah dan selalu mencontek tugas temannya, dan 2 (20%) orang mengeluh sering mengantuk saat perkuliahan dan sering tidak mengikut apel pagi karena selalu tidur kemaleman. Hal tersebut sehingga mengakibatkan indeks prestasi kumulatif dari masing-masing mahasiswa tidak sesuai harapan nilai IPK minimal di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi konsep diri seseorang disebabkan oleh beberapa faktor menurut (Suhron, 2017) adalah antara lain, teori perkembangan yaitu konsep diri yang berkembang secara bertahap sejak lahir seperti memulai mengenal dan membedakan dirinya dan orang lain, *significant other* yaitu konsep diri yang dipengaruhi oleh orang yang terpenting atau terdekat sepanjang siklus hidupnya, dan *self perception* yaitu persepsi individu terhadap diri sendiri terhadap pengalaman akan situasi tertentu. Sedangkan Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi akademik mahasiswa menurut Slameto (2010) adalah faktor internal berupa intelegensi seseorang yang tinggi dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik, motivasi seseorang yang tinggi sehingga ingin mencapai suatu tujuan, dan juga kepribadian seseorang sangat dipengaruhi sikap-sikap, nilai-nilai, kepercayaan, emosi dan keinginan individu tersebut. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi indeks prestasi akademik berupa lingkungan rumah dan lingkungan sekolah sehingga membuat nyaman dalam belajar, termasuk kemampuan menyediakan fasilitas belajar. Semua itu akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat berprestasi.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu menurut Sutera dan Nur (2014) dengan judul Hubungan Konsep Diri Dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester V di Stikes Nani Hasanuddin Makasar didapatkan hasil terdapat hubungan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa S1 keperawatan semester V Stikes Nani Hasanuddin Makassar, dimana salah satu yang mendorong individu untuk meraih prestasi adalah pengaruh konsep diri positif. Untuk membangun konsep diri yang positif diantaranya bersikap percaya diri bahwa kita mampu dan berfikiran positif, mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mempunyai tujuan hidup yang lebih bermakna, dan belajar bersyukur.

## Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya?

## Tujuan

### Tujuan Umum

Menganalisis hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa regular tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

### Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi konsep diri mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.
2. Mengidentifikasi indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.
3. Menganalisis hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

## Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan konsep diri mahasiswa dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran bagi mahasiswa yang terkait dalam konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif.

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti.

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan konsep diri mahasiswa keperawatan untuk mencapai indeks prestasi kumulatif sesuai harapan.

# BAB 2

**TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab tinjauan pustaka ini dijelaskan mengenai : 1) Konsep diri, 2) Konsep IPK, 3) Konsep Mahasiswa, 4) Teori Model Keperawatan Roy, 5) Hubungan antar konsep diri dengan motivasi belajar mahasiswa.

1. Konsep Diri
2. Definisi Konsep Diri

Secara umum, konsep diri berasal dari bahasa Inggris yaitu “*self concept”* merupakan suatu konsep mengenai diri individu itu sendiri yang meliputi bagaimana seseorang memandang, memikirkan dan menilai dirinya sehingga tindakan-tindakannya sesuai dengan konsep tentang dirinya tersebut. Secara keseluruhan berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah cara seseorang untuk melihat dirinya utuh dengan semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang diketauhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketauhi individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain (stuart dan sundeen, 1998 dalam Suhron, 2017)

Terdapat dua aspek besar dalam menjelaskan konsep diri, yaitu idnetitas dan evaluasi diri (Varcarolis,E.M.,2000 dalam Muhith, 2015). Pertama, konsep identitas, konsep ini terfokus pada makna yang di kandung diri sebagai suatu obyek memberi struktur dan isi pada konsep diri, dan mengaitkan diri individu pada sistem sosial. Secara umum, identitas mengacu pada siapa atau apa dari seseorang sekaligus mengacu pada berbagai makna yang diberikan pada seseorang oleh dirinya sendiri dan orang lain. Kedua, evaluasi diri atau harga diri dapat terjadi pada identitas-identitas tertentu yang di anut oleh individu atau dapat juga terjadi pada evaluasi holistik tentang diri. Konsep diri yang negatif dapat melihat dari hubungan individu dan sosial yang maladaptif. Setiap individu dalam kehidupannya tidak terlepas dari berbagai stresor dengan adanya setresor akan menyebabkan ketidak seimbangan tersebut individu menggunakan koping yang bersifat membagun (kontrstruktif) ataupun yang bersifat merusak (destruktif). Koping yang kontruktif akan menghasilkan respon yang adaptif yaitu aktualisasi diri dan konsep diri yang positif.

1. Rentang Konsep Diri

Konsep diri dipelajari mulai kontak sosial dan pengalaman berhubungan dengan orang lain. Konsep diri atas komponen : Identitas diri, Gambaran diri, Harga diri, Ideal diri, dan penampilan peran. Respon individu terhadap konsep dirinya berfluktuasi sepanjang rentan respon konsep diri yaitu dari adaptif sampai maladaptif.



**Gambar 2.1** Rentang Konsep Diri

Aktualisasi diri merupakan respon adaptif yang tertinggi karena individu dapat mengespresikan kemampuan yang dimiliki. Konsep diri yang positif adalah individu dapat mengidentifikasi kemampuan dan kelumahan secara jujur dan dalam menilai suatu masalah individu berfikir secara positif dan realistik. Apabila individu menggunakan koping yang destruktif ia akan mengalami kecemasan, sehingga menimbulkan rasa bermusuhan yang dilanjutkan dengan individu menilai dirinya rendah, tidak berguna, tidak berdaya, tidak berarti, takut dan mengakibatkan perasaan bersalah. Rasa bersalah ini mengakibatkan kecemasan yang meningkat, proses ini akan berlangsung terus yang dapat menimbulkan respon yang maladaptif merupan kekacauan identitas, harga diri yang rendah dan depersonalisasi (Muhith, 2015).

1. Komponen Konsep Diri
2. Gambaran Diri

Pandangan atau persepsi tentang diri kita sendiri ,bukan penilaian orang lain terhadap dirinya.Sikap seseorang terhadap tubuhnya secara sadar dan tidak sadar (Stuart dan Sundeen 1991 dalam Suhron, 2017)

1. Sikap tersebut mencakup: persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk fungsi, penampilan dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu setiap perubahan tubuh akan berpengaruh terhadap kehidupan individu.
2. Sejak lahir individu mengeksplorasi bagian tubuhnya menerima reaksi diri tubuhnya dan menerima stimulus dari orang lain, semakin sadar dirinya terpisah dari lingkungan “usia remaja”, fokus individu terhadap fisik lebih menonjol.
3. Gambaran diri berhubungan erat dengan kepribadian, cara individu memandang diri dampak penting pada aspek pisikologinya, individu yang berpandangan realistis terhadap diri, menerima, menyukai bagian tubuh akan memberi rasa aman, terhindar dari rasa cemas dan meingkatkan harga diri individu yang stabil, realistis dan konsisten terhadap gambaran diri akan memiliki kemampuan yang mantap terhadap realisasi sehingga memacu sukses dalam hidup.
4. Ideal Diri

Suatu yang kita harapkan atau harapan individu terhadap dirinya yang akan dinilai oleh presonal lain. presepsi individu tentang bagaimana ia harus berperilaku sesuai dengan standar pribadi (Stuart dan Sundeen 1991 dalam Suhron, 2017) yaitu:

1. Standar tersebut berhubungan dengan tipe orang, tentang yang di inginkan, sejumlah aspirasi, cita-cita, nilai yang di capai.
2. Ideal diri berpengaruh terhadap perwujudan dan cita-cita, harapan pribadi berdasarkan norma sosial (keluarga, budaya) dan kepada siapa ia ingin melakukan.
3. Mulai berkembang pada masa kanak-kanak dan di pengaruhi oleh orang penting pada dirinya yang memberikan tuntunan dan harapan. pada usia remaja ideal diri terbentuk melalui proses identifikasi/memperhatikan.
4. Kejadian yang terjadi dalam dirinya, serta dapat memilih dan menyesuaikan diri.
5. Faktor yang mempengaruh terhadap ideal diri:
6. Kecenderungan individu menetapkan ideal diri pada batas kemampuannya.
7. Budaya, standar ini dibandingkan dengan berdasarkan kelompok teman.
8. Ambisi dan keinginan untuk lebih dan berhasil, kebutuhan yang realistic keinginan untuk menghindari kegagalan, perasaan cemas dan rendah hati.
9. Harga Diri

Berupa penilaian atau evaluasi dirinya terhadap hasil yamg di dapat baik internal maupun eksternal yang merupakan proses pencapaian ideal diri. Harga diri terkait dengan berbagai hal yang berperan vital, diantaranya kualitas emosi, aktualisasi diri, dan kepercayaan diri.

1. Peran

Merupakan pola sikap, perilaku, posisi, di masyarakat atau fungsi dirinya baik di lingkungan masyarakat, keluarga, atau komunitas. Peran merupakan pola sikap, perilaku, nilai, dan tujuan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat. Peran dalam kehidupan dijalani dengan kadar dan konsesnkuensinya, peran yang baik adalah peran yang tak menyalahi aturan yang benar, memenuhi kebutuhan dan sinkron dengan ideal diri. Peran social, merupakan hubungan antara satu individu dengan individu lainnya, terkait dengan etnik, budaya dan agama, karena pada dasarnya masing-masing diri memiliki berbagai identitas diri yang berbeda (*multiple selfes*).

1. Identitas Diri

Menurut Stuart dan Sundeen (1991), identitas adalah kesadaraan akan diri yang bersumber dari obsesi penilaian yang merupakan sistesa dari semua aspek konsep diri sebagai suatu kesatuan yang utuh. Identitas juga bercermin pada yang lain (*the other*) yang tidak bisa terlepas dari pengakuan/pengukuhan orang lain. Identitas manusia selama hidupnya dicerminkan oleh seperangkat opini. Keunikan setiap individu sekaligus adalah kekuatan diri dan kelemahannya kekuatan karena dengan memahami keunikan itu kita tidak tergoyahkan oleh penafsiran yang lain, kelemahannya adalah ketika kita berupaya untuk pengukuhan indentitas tersebut. Identitas berkembang sejak masa kanak-kanak, yang di pengaruhi oleh pandangan dan perlakuan lingkungan. Ciri-ciri individu dengan perasaan yang identitas psitif dan kuat :

1. Memandang diri berbeda dengan orang lain ,unik dan tidak ada duannya.
2. Memiliki kemandirian, mengerti dan percaya diri yang timbul dari perasaan berharga, berkemmpuan suatu kesala dan dapat menguasai diri.
3. Mengenal diri sebagai prganisme yang utuh dan terpisah dari orang lain.
4. Mengakui jenis kelamin sendiri.
5. Memandang berbagai aspek dalam dirinya suatu keselarasan.
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Konsep Diri

Individu semenjak lahir dan mulai tumbuh mula-mula mengenal dirinya dengan mengenal dahulu orang lain. Saat kita masih kecil, orang penting yang berada di sekitar kita adalah orang tua dan saudara-saudara. bagaimana orang lain mengenal kita, akan membentuk konsep diri kita, konsep diri dapat terbentuk karena berbagai faktor baik dari internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut menjadi lebih spesifik lagi dan berkaitan erat sekali dengan konsep diri yang akan dikembangkan oleh individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri menurut Suhron (2017) yaitu:

1. Teori perkembangan.

Konsep diri belum ada waktu lahir, kemudian berkembang secara bertahap sejak lahir seperti mulai mengenal dan membedakan dirinya dan orang lain. Dalam melakukan kegiatannya memiliki batasan diri yang terpisah dari lingkungan dan pekembangan melalui kegiatan eksplorasi lingkungan melalui bahasa, pengalaman aau pengenalan tubuh, nama panggilan, pengalaman budaya dan hubungan interpersonal, kemampuan pada area tertentu yang dinilai oleh diri sendiri atau masyarakat serta aktualisasi diri dengan merealisasi pontensi yang nyata.

1. *Significant Other* (orang yang terpenting atau yang terdekat).

Dimana konsep diri di pelajari melalui kontok dan pengalaman dengan orang lain, belajar diri sendiri melalui cermin orang lain yaitu dengan cara pandangan diri merupakan interprestasi diri pandangan orang lain terhadap dirinya, anak sangat dipengaruhi orang yang dekat dengan dirinya pengaruh budaya dan sosialisasi.

1. *Self perception* (Persepsi diri sendiri).

Yaitu persepsi individu terhadap diri sendiri dan penilainnya, serta presepsi individu terhadap pengalamannya akan situasi tertentu. Konsep diri dapat dibentuk melalui padangan diri dan pengalaman yang positif sehingga konsep diri merupakan aspek yang kritikal dan dasar dari perilaku individu. individu dengan konsep diri yang positif dapat berfungsi lebih efektif, yang dapat dilihat dari kemampuan interpersonal, kemampuan intelektual dan penguasaan lingkungan. Sedangkan diri yang negatif dapat dilihat dari hubungan individu dan sosial yang terganggu.

1. Dimensi Konsep Diri

Menurut Stuart dan Sunden, 1998 dalam Muhith (2015) dimensi konsep diri terbagi menjadi empat bagian yang terdiri atas :

1. Konsep diri aktual.

Konsep diri aktual merupakan persepsi nyata kita pada diri kita sendiri dan persepsi yang saya gambarkan pada orang lain, seperti status sosial, usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Konsep diri ini dinyatakan sebagai persepsi yang realitstis terhadap diri kita sendiri.

1. Konsep diri ideal.

Konsep diri ideal merupakan persepsi seseorang atas dirinya harus seperti apa tampaknya. Ketika kita memutuskan untuk meneruskan pendidikan di Universitas Negeri ini, merupakan keputusan yang berupaya untuk menunjukkan konsep diri yang ideal. Dengan konsep diri ideal itulah kita berusaha dan berjuang untuk terus memperbaiki kemampuan dan kehidupan kita.

1. Konsep diri pribadi (*private*).

Konsep diri *private* merupakan gambaran bagaimana kita menjadi diri kita sendiri. Kita berusaha untuk menunjukkan bahwa kita bertindak sebagai orang yang ramah, bersahabat, kreatif atau menyukai tantangan.

1. Konsep diri sosial

Konsep diri social pada dasarnya berkaitan dengan relasi kita pada sesama. Kita ingin agar orang lain memandang kita sebagai orang yang cerdas, menarik, baik hati, peduli sesame atau memiliki kemampuan menjalakan tugas-tugas pelik.

Menurut Suhron (2017) Konsep diri memiliki dua kecondongan, yaitu:

1. Konsep diri negatif.

Konsep diri negatif adalah penilaian negatif terhadap diri sendiri dan merasa tidak mampu mencapai sesuatu yang berharga ,sehingga menuntun diri kearah kelemahan dan emosional yang dapat menimbulkan keangkuhan serta keegoisan yang menciptkan suatu penghancur diri.

1. Konsep diri Positif.

Merupakan penilaian positif serta mengenali diri sendiri baik mengarah kerendahan hati dan kedermawanan sehingga ia mampu menyimpan informasi tentang dirinya sendiri, baik informasi positif maupun negatif. Konsep diri positif menganggap hidup adalah suatu proses penemuan yang membuat diri kita mampu menerima berbagai macam kejutan-kejutan, konsekuensi, imbalan serta hasil. Dengan demikian diri kita mampu menerima semua keadaan orang lain.

1. Konsep Indeks Prestasi Kumulatif
2. Definisi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Prestasi akademik merupakan bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seorang siswa sebagai pernyataan ada tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan (Azwar, 2012). Pada tingkat perguruan tinggi, penilaian prestasi akademik dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh (Syah, 2015).

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi individu. mengungkapkan terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar bagi seseorang, yaitu :

1. Peranan konsep diri.

Konsep diri merupakan bagaimana individu berpikir tentang dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam tingkah lakunya.

1. Pengaruh keluarga dan kebudayaan.

Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan prestasi. Produk-produk kebudayaan pada suatu daerah seperti cerita rakyat, sering mengandung tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat.

1. Pengaruh dari peran jenis kelamin.

Prestasi akademik yang tinggi biasanya diidentikkan dengan maskulinitas, sehingga banyak wanita yang belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada diantara pria. Pada wanita terdapat kecenderungan takut akan kesuksesan, yang artinya pada wanita terdapat kekhawatiran bahwa dirinya akan ditolak oleh masyarakat apabila dirinya memperoleh kesuksesan, namun sampai saat ini konsep tersebut masih diperdebatkan.

1. Pengakuan dan prestasi.

Individu akan berusaha bekerja keras jika dirinya merasa diperdulikan oleh orang lain. Dimana prestasi sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, keluarga dan dukungan lingkungan tempat dimana individu berada. Individu yang diberi dorongan untuk berprestasi akan lebih realistis dalam mencapai tujuannya. (Azwar, 2012)

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik seseorang, yaitu faktor internal dan eksternal (Syah, 2015).

Faktor Internal :

1. Intelegensi

Taraf intelegensi seseorang tercermin pada prestasi semua mata pelajaran di sekolah. Siswa dengan taraf intelegensi yang tinggi dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik, dibandingkan siswa yang taraf intelegensinya lebih rendah. Namun intelegensi bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan siswa meraih prestasi.

1. Motivasi.

Motivasi merupakan daya penggerak yang menjadi aktif pada saat benar-benar ingin mencapai suatu tujuan. Menurut Sukadji, motivasi merupakan tenaga dorong selama tahapan proses belajar.

1. Kepribadian.

Kepribadian merupakan organisasi yang dinamis dalam diri seseorang yang menentukan bagaimana seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kepribadian dapat berubah dan muncul dalam bentuk tingkah laku, yang sangat dipengaruhi sikap-sikap, nilai-nilai, kepercayaan, emosi dan keinginan.

Faktor Eksternal :

1. Lingkungan rumah.

Lingkungan rumah terutama orang tua memegang peran penting serta menjadi guru bagi anak dalam mengenal dunianya. Orang tua berperan

sebagai pengasuh, pendidik dan membantu anak dalam proses sosialisasi. Dengan demikian kemampuan orang tua juga berpengaruh pada prestasi anak, termasuk kemampuan orang tua menyediakan fasilitas belajar bagi anak di rumah.

1. Lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang nyaman dalam belajar, sehingga anak terdorong untuk belajar dan berprestasi.

1. Sistem Evaluasi Pencapaian Prestasi Di Stikes Hang Tuah Surabaya

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna melihat sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai atau dikuasai oleh mahasiswa dalam bentuk hasil belajar dimana salah satu indikatornya adalah indeks prestasi mahasiswa. Tujuan evaluasi tersebut untuk mengetahui keefektifan pengalaman belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal dan untuk mengetahui pencapaian kompetensi professional bidang kesehatan yang disyaratkan dalam kurikulum (Buku Panduan Akademik Stikes Hang Tuah Surabaya 2019-2020).

Predikat kelulusan menurut Buku Panduan Akademik Stikes Hang Tuah Surabaya Tahun 2019-2020 terdiri dari 3 tingkat yang dinyatakan pada nilai transkip akademik Diploma dan Sarjana Keperawatan, yaitu :

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,76 – 3,00 mendapatkan predikat memuaskan.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,01 – 3,50 mendapatkan predikat sangat memuaskan.
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,50 – 4,00 mendapatkan predikat dengan pujian.
4. Konsep Mahasiswa
5. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu serta mengembangkan prestasi dalam belajar (Buku Panduan Akademik Stikes Hang Tuah Surabaya Tahun 2019-2020).

1. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Mahasiswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran dan jenis pendidikan tertentu. Pada bagian ini membahas beberapa hal yang berhubungan dengan mahasiswa diantaranya sebagai berikut :

1. Mahasiswa mempunyai hak :
2. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan asusila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
3. Memperoleh layanan akademik dan pengajaran sebaik-baiknya sesuai dengan minat bakat, kegemaran dan kemampuan serta memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan hasil studi.
4. Menggunakan fasilitas institusi dalam rangka pengembangan minat bakat, penalaran dan kesejahteraan untuk kelancaran proses belajar melalui perwakilan organisasi kemahasiswaan melalui prosedur yang ada.
5. Mendapatkan bimibingan penyelesaian studi oleh tenaga yang bertanggung jawab (dosen wali, dosen pembimbing).
6. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa yang ada di institusi dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan/perundanng-undangan yang berlaku.
7. Mendapatkan bimbingan dalam kegiatan kemahasiswaan.
8. Mendapat penghargaan atas prestasi yang diperoleh.
9. Memperoleh pengajran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan.
10. Memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses belajar.
11. Mendapatkan bimbingan dari dosen yang bertanggungjawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
12. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang di ikutinya serta hasil belajarnya.
13. Memperoleh layanan kesejahteraan yang sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
14. Memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwakilan atau organisasi kemahasiswaaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat, dan tata kehidupan bermasyarakat.
15. Pindah ke perguruan tinggi lain atau program studi lain, bila mana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa dan perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki, dan bila mana daya tampung perguruan tinggi atau program yang bersangkutan memungkinkan.
16. Ikut serta dalam kegiatan oragnisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan.
17. Memperoleh pelayanan khusus bila mana menyandang cacat.
18. Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatur oleh pimpinana masing – masing perguruan tinggi pasal 110 menyebutkan bahwa :
19. Setiap mahsiswa berkewajiban untuk :
20. Memenuhi semua peraturan atau ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi yang bersangkutan.
21. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan perguruan tinggiyang bersangkutan.
22. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
23. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan atay kesenian.
24. Menjaga kewibawaan dan nama baik perguruan tinggi yang bersangkutan
25. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional (Buku Panduan Akademik Stikes Hang Tuah Surabaya 2019-2020)..
26. Kurikulum Mahasiswa

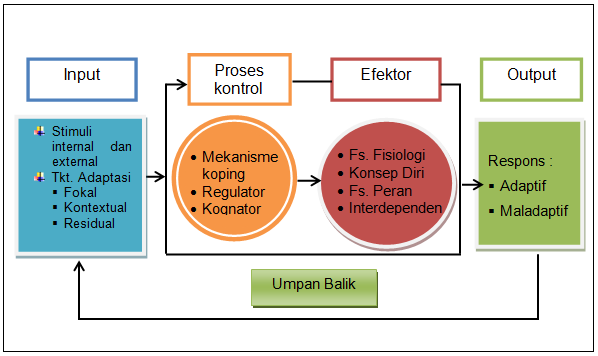
Kurikulum inti program pendidikan di Stikes Hang Tuah Surabaya khususnya terdiri dari 2 tahap kurikulum akademik yang mengacu pada peratutran pemerintah akan bergelar sarjana keperawatan dan tahap kurikulum profesi yang akan memperoleh sebutan profesi ners. Kurikulum ini menyatuh dan hanya ditunjukan untuk menghasilkan ners sebagai luaran akhir dari sebuah proses pendidikan keperawatan tingkat profesional pertama. Jenjeng pendidikan akademik sarjana diperlukan untuk menyelesaikan 147 SKS yang ditempuh dalam waktu 8 semester dan jenjang pendidikan profesi ners diperlukan untuk menyelesaikan 36 SKS yang ditempuh dalam waktu 2 semester. Oleh karena itu, kurikulum ini dikembangkan berdasarkan dengan profesi kelulusan yang diharapkan. Kompetensi yang harus dimiliki dan dilengkapi dengan bahan kajian yang terkandung dalam mencapai kompetensi tersebut. Selanjutnya bahan kajian akan dipresentasikan dalam bentuk mata kuliah, disertai dengan metode atau model pembelajaran, dan cara mengevaluasi hasil pembelajaran yang selalu diupayakan untuk mengukur kompetensi yang diharapkan. Dalam kurikulum mahasiswa tingkat 4 terdapat mata kuliah skripsi yang merupakan implementasi dari riset keperawatan yang mewajibkan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian, dengan beban studi 4 SKS (Buku panduan akademik Stikes Hang Tuah Surabaya 2019-2020).

1. Konsep Teori Model Keperawatan
2. Menurut Konsep Teori Keperawatan Calista Roy

Manusia sebagai individu dan makhluk holistic memiliki sistem adaptif yang selalu beradaptasi secara keseluruhan. Menurut model Roy, tujuan keperawatan adalah membantu individu beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan psikologis, konsep diri, aturan – aturan yang berlaku dan hubungan bebas pada waktu sehat dan sakit. Kebutuhan akan pelayanan keperawatan timbul saat klien tidak dapat beradaptasi dengan tekanan lingkungan internal dan eksternal (Aini, 2018)

1. Konsep Menurut Roy

Konsep yang dibahas dalam teori Roy terdiri dari : input, proses, mode adaptasi/efektor, dan output. Stimulus dapat mempengaruhi 4 mode tersebut sehingga kemudian terjadi proses koping dan akan dihasilkan perilaku (Aini 2018).



**Gambar 2.2** Model Adaptasi Roy

1. Input

input atau stimulus adalah informasi, materi atau energi yang berasal dari lingkungan atau dari dalam diri manusia yang menuntut adanya respon atau tanggapan.

1. Proses Kontrol (mekanisme koping)

Merupakan terjadinya stress akibat dari faktor internal dan lingkungan. Manusia. Manusia merupakan sistem adaptif, oleh karena itu terjadinya stress menyebabkan diperlukannya adaptasi. Yang digunakan sebagai mekanisme koping :

1. Subsistem regulator. Subsistem ini terdiri dari semua proses koping yang terjadi di dalam diri manusia pada tingkat biologis. Regulator merespons rangsangan eksternal dan internal terutama oleh tanggapan saraf (otonom), kimiawi dan endokrin.
2. Subsistem kognator. Stimulus internal dan eksternal berhubungan dengan faktor - faktor psikologis, sosial, fisik dan fisiologis yang menyebabkan terjadinya proses koping yang berhubungan dengan emosi, persepsi, pemrosesan data, pembelajaran dan penilaian.
3. Model Adaptasi atau Efektor atau Perilaku Koping

Adalah proses internal yang terjadi pada inidividu sebagai sistem adaptasi, disebut juga sebagai model adaptasi. Respon subsistem tersebut semua dapat terlihat pada empat perubahan pada manusia sebagai sitem adaptive yaitu :

1. Fisiologis. Yaitu meliputi kebutuhan oksigen , nutrisi, aktivitas dan istirahat, integritas kulit, panca imera, cairan dan elektrolit, sistem saraf, fungsi endokrin
2. Konsep diri. Yaitu identifikasi pola nilai, kepercayaan, dan emosi yang berhubungan dengan ide diri sendiri. Kompenennya terdiri dari *physical self* (sensasi tubuh dan gambaran diri) dan personel self (konsistensi diri, ideal diri, moral, etik, spritual diri).
3. Fungsi peran. Yaitu mengidentifikasi tentang pola interaksi sosial seseorang berhubungan dengan orang lain, meliputi *role transition*, *role conflict* dan *role failure*. Fungsi ini juga terkait dalam peran utama (jenis kelamin, usia), sekunder (misalnya orang tua, anak sekolah) dan peran tersier (misalnya pasien)
4. Interdependensi. Yaitu identifikasi nilai – nilai manusia, kehangatan, cinta dan memiliki, penerimaan, penolakan, permusuhan, persaingan. Proses tersebut terjadi melalui hubungan interpersonal terhadap individu maupun kelompok.
5. *Output*.

Adalah bentuk perilaku dari fungsi penerimaan stimulus yang merupakan hasil dari proses tingkat adaptasi dan menandakan kemampuan orang dalam merespon kondisi yang ada. Perilaku sebagai output dari sistem adaptasi dapat berupa adaptif dan tidak adaptif. Respon adaptif dapat meningkatkan integritas seseorang.

1. Paradigma Keperawatan
2. Manusia. Menurut Roy, manusia terus berinteraksi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungannya. Roy memandang manusia sebagai makhluk biopsikososial yang holistik dan sebagai sistem yang berada dalam interaksi yang konstan dengan lingkungan.
3. Lingkungan. Adalah mengacu pada semua kondisi, situasi, dan pengaruh yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu dan kelompok sebagai sistem adaptasi. Lingkungan adalah faktor dinamik, yang terus menerus mengalami perubahan.
4. Sehat dan sakit. Adalah roy memandang sehat sebagai suatau kondisi, dan proses ketika seseorang menjadi individu yang integrasi dan utuh. Sehat sebagai refleksi dari proses adaptasi dengan tujuan menjadi manusia yang utuh baik fisik, konsep diri, fungsi peran dan ketergantungan. Roy melihat sakit sebagai salah satu aspek yang membentuk pengalaman hidup total dari seseorang. Sakit biasanya terjadi jika terdapat perilaku koping yang tidak efektif.

Keperawatan. Adalah keperawatan dipandang sebagai mekanisme pengaturan eksternal ketika perawat memanipulasi stimulus dengan cara sedemikian rupa sehingga pasien dapat beradaptasi seadekuat mungkin. Tujuan dari keperawatan adalah untuk meningkatkan adaptasi pasien, karena adaptasi memiliki efek yang positif pada kesehatan.

1. Hubungan Antar Konsep

Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketauhi individu tentang dirinya dan mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain (Suhron, 2017). Perkembangan konsep diri yang negatif pada mahasiswa tentunya dipengaruhi banyak faktor. Pengalaman yang buruk berupa jeleknya prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu faktor yang dapat memacu masalah gangguan konsep diri serta menyebabkan mahasiswa memiliki konsep diri negatif.

Konsep diri berhubungan dengan intelegensi, motivasi, kepribadian dimiliki seseorang, semakin baik konsep diri yang dimiliki maka semakin baik tinggi intelegensi dan motivasi yang dimiliki untuk mencapai tujuan yaitu prestasi akademik yang tinggi. Peserta didik dengan konsep diri yang buruk akan cenderung kehilangan motivasi dan minat yang pada akhirnya berdampak pula pada prestasi akademik.

# BAB 3

**KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

1. Kerangka Konseptual

Efektor

Konsep diri Positif:

1. Gambaran Diri
2. Ideal Diri
3. Harga Diri
4. Peran
5. Identitas Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep diri:

1. Teori perkembangan.
2. *The significant other.*
3. *Self perception* (persepsi diri sendiri).

Prestasi

Non Akademik

Mahasiswa

Proses koping dari diri mahasiswa berupa regulator dan kognator

Kognator

1. Emosi
2. Persepsi
3. Pemerosesan data
4. Pembelajaran
5. Penilaian

Regulator

1. Saraf
2. Kimiawi
3. Endokrin

Akademik

IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik:

1. Faktor Internal berupa intelegensi, motivasi, dan kepribadian
2. Faktor Eksternal berupa lingkungan rumah dan lingkungan sekolah

Tidak Diteliti Berpengaruh Berhubungan

**Gambar 3.1** Kerangka konseptual penelitian hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler tingkat 2, 3 dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

1. Hipotesis

Ada hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

# BAB 4

**METODE PENELITIAN**

Bab ini akan diuraikan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian meliputi: Desain Penelitian, Kerangka Kerja, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Sampling Desain, Waktu dan Tempat Penelitian, Pengumpulan Data dan Analisis Data, Etika Penelitian.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional karena untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler S1 dan D3 tingkat 2, 3 dan 4 dengan rancangan bagan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang dimana variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan), dan tidak ada *follow up* (Setiadi, 2013).

Variabel dependen

(V2)

Indeks Prestasi Kumullatif

Variabel independen

(V1)

Konsep Diri

Melakukan

Pengukuran (V1)

Melakukan

Pengukuran (V2)

Hasil analisa

V1 dan V2

**Gambar 4.1** Bagan penelitian *cross-sectional* (Nursalam 2016).

1. Kerangka Kerja

Populasi:

Mahasiswa Reguler S1 dan D3 Keperawatan Tingkat 2, 3 dan 4 Stikes Hang Tuah Surabaya sebanyak 450 mahasiswa

Teknik Sampling:

Menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*

Sampel:

Mahasiswa Reguler S1 dan D3 Keperawatan Tingkat 2, 3 dan 4 Stikes Hang Tuah Surabaya sebanyak 212 mahasiswa yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

Pengumpulan data

Variabel Independen:

Konsep diri dengan kuisioner

Variabel Dependen:

Indeks Prestasi Kumulatif dengan kuisioner

Pengolahan Data:

*Editing, Scoring, Coding, Processing, Cleaning, Entry Data*

Analisa Data:

Menggunakan Uji *Spearman Rho*

Pembahasan

Simpulan dan Saran

**Gambar 4.2** Kerangka kerja hubungan konsep diri dengan indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa regular tingkat 2, 3 dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan Juni 2020 di Stikes Hang Tuah Surabaya karena memenuhi syarat peneliti untuk judul Hubungan konsep diri dengan indeks presatasi kumulatif mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

1. Populasi, Sampel dan Sampling Desain
2. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa reguler S1 dan D3 tingkat 2, 3 dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya sejumlah 450 mahasiswa.

1. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian mahasiswa reguler S1 dan D3 tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang tuah Surabaya.

1. Kriteria inklusi
2. Berstatus aktif sebagai mahasiswa reguler Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya.
3. Mahasiswa reguler S1 dan D3 tingkat 2, 3, dan 4
4. Mahasiswa bersedia menjadi responden
5. Kriteria eksklusi
6. Mahasiswa tidak menjawab kuisioner saat dibagikan.
7. Mahasiswa sakit atau izin saat penelitian.
8. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 212 mahasiswa yang telah dihitung melalui rumus perhitungan besar sampel sebagai berikut, (Nursalam, 2016) :

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat Signifikan (p=0.05)

Perhitungan sampel sebagai berikut :

= 212

Jadi, besar sampel pada penelitian ini adalah 212 responden.

1. Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Probability sampling* dengan pendekatan simple random sampling karena subyek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel. Langkah pertama menghitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 450 mahasiswa menjadi 212 mahasiswa. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi jadi jumlah sampel sebanyak 212 mahasiswa.

1. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri mahasiswa reguler S1 dan D3 tingkat 2, 3, dan 4.

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler S1 dan D3 tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam 2016).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 di Stikes Hang Tuah Surabaya.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Alat Ukur** | **Skala** | **Skor** |
| 1 | Variabel Independen: Konsep diri mahasiswa | Pandangan atau persepsi mahasiswa terhadap dirinya sendiri | Terdapat 25 item pertanyaan dengan indicator konsep diri :   1. Gambaran diri. 2. Ideal diri 3. Harga diri 4. Peran 5. Identitas diri | Kuesioner | Ordinal | Kriteria penilaian:   1. Konsep diri positif: prosentase skor ≥ 13 2. Konsep diri negatif: prosentase skor ≤ 13 |
| 2 | Variabel Dependen:  Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa tingkat 2, 3 dan 4 | Angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh | 1. Peranan konsep diri. 2. Pengaruh keluarga dan kebudayaan. 3. Pengaruh dari peran jenis kelamin. 4. Pengakuan dan prestasi. | kuesioner | Ordinal | Kriteria Penilaian:   1. IPK 2,76-3,00 Predikat memuaskan. 2. IPK 3,01-3,50 Predikat sangat memuaskan. 3. IPK 3,51-4,00 Predikat dengan pujian. |

1. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data
2. Pengumpulan Data
3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner konsep diri yang pengisian kuesioner dengan menggunakan teknik *cheek list.* Lembar kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 2 kuesioner, yaitu demografi mahasiswa, dan konsep diri.

1. Kuisioner Demografi Mahasiswa

Kuesioner pertama untuk mengetahui karakteristik responden berupa nama inisial, umur, nim, ipk, jenis kelamin, agama dan suku.

1. Kuesioner Konsep Diri

Kuesioner kedua sebanyak 25 item pertanyaan. Dengan pernyataan positif berjumlah 16 dari nomor (1,2,5,6,8,9,10,13,15,17,18,19,20,21,22,25), dan pernyataan negatif yang berjumlah 9 diwakili nomor (3,4,7,11,12,14,16,23,24). Variabel konsep diri diukur menggunakan kuesioner *Skala Guttman* mengadopsi dari kuisioner peneltian Rahma (2012). Dengan sistem penilaian pada masing-masing pertanyaan memiliki masing-masing jawaban dengan nilai berikut, berisi jawaban pertanyaan positif “Ya: 1”, dan “Tidak: 0”, sedangkan jawaban pertanyaan Negatif “Ya: 0”, dan “Tidak: 1”. Dengan rumus sebagai berikut:

Dapat dikatakan konsep diri positif apabila skor ≥ 14 dan dikatakan konsep diri negatif apabila skor ≤ 13. Data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi, sederhana atau dengan membuat tabel kontigen.

1. Penilaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa menurut Buku Panduan Akademik Stikes Hang Tuah Surabaya Tahum 2019-2020
2. IPK 2,76 – 3,00 predikat memuaskan
3. IPK 3,01 – 3,50 predikat sangat memuaskan
4. IPK 3,51 – 4,00 predikat dengan pujian
5. Pengumpulan data dan pengolahan data.

Pengumpulan data dilakukan setelah Peneliti mengajukkan surat perijinan dan persetujuan dari bagian akademik program studi S1 dan D3 keperawatan di STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah disetujui oleh Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya. Setelah mendapat ijin, maka peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan dengan menanyakan apakah responden setuju untuk mengisi kuisioner penelitian. Peneliti melakukan pendekatan ke responden agar mendapatkan persetujuan untuk dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Setelah calon responden setuju, maka selanjutnya peneliti memberikan arahan dalam pengisian kuesioner dibagikan dalam bentuk google form. Kuesioner yang telah terkumpul diperiksa ulang untuk mengetahui kelengkapan isi datanya. Setelah data lengkap dikelompokkan dan ditabulasi berdasarkan sub variabel.

1. Analisa Data
2. Pengolahan data

Rencana yang akan dilakukan untuk mengolah dan analisis data yaitu dilakukan dengan tahap sebagai berikut, (Setiadi 2013):

1. Pemeriksaan data/*editing*

Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden.

1. Memberi tanda kode/*coding*

Mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori yang ditentukan peneliti. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

1. *Sorting*

Mensortir dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data).

1. *Entry Data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukkan data, dapat dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

1. *Cleaning*

Pembersihan data, melihat variabel apakah sudah benar atau belum.

1. Analisis Statistik

Teknik analisa statistik data dilakukan dengan uji statistik dengan analisa *univariate* dan analisa *bivariate*. Analisa *univariate* dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, sedangkan analisa *bivariate* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkolerasi.

1. Analisa *univariate*

Analisa *unvariate* merupakan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisa *unvariate* pada penelitian ini dengan analisa deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti secara terpisah dengan membuat tabel frekuensi dari masing-masing variabel.

1. Analisa *bivariate*

Analisa *bivariate* merupakan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi. Analisa *bivariate* pada penelitian ini menghubungkan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler S1 dan D3 tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya. Uji statistik menggunakan *Uji Spearman Rho* karena menguji hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak. Hasil tingkat kemaknaan yang diharapkan adalah α 0,05 apabila ρ ≤ 0,05 artinya H1 diterima, yaitu terdapat hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

1. Etika Penelitian

Peneliti mendapat ijin dari Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan sebagai sampel diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada mahasiswa reguler S1 dan D3 Tingkat 2, 3 dan 4 keperawatan di STIKES Hang Tuah Surabaya yang akan diteliti agar mahasiswa menegtahui maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti harus menghargai hak-hak responden informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

1. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Responden tidak mencantumkan identitas yang mudah dikenali orang lain pada lembar pengumpulan tetapi cukup dengan menuliskan kode pada kuisioner dan lembar observasi.

1. Kerahasiaan (*Confidentiaty*)

Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil penelitian hanya terbatas pada kelompok yang terkait dengan penelitian.

# BAB 5

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan data hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa regular tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya. Penyajian data terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, data umum (karakteristik responden), dan data khusus (variabel penelitian). Gambaran umum lokasi penelitian yang sebagai pengambilan data menampilkan deskripsi mengenai STIKES Hang Tuah Surabaya.

1. Hasil Penelitian

Hasil pengambilan data dilakukan pada tanggal 12 Juli 2020 di STIKES Hang Tuah Surabaya dengan jumlah responden 212 orang mahasiswa.

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Stikes Hang Tuah Surabaya. Stikes Hang Tuah Surabaya yaitu instansi pendidikan perguruan tinggi kesehatan yang didalamnya terdapat beberapa prodi tentang kesehatan yaitu D3 Keperawatan, S1 Keperawatan, Pendidikan Profesi Ners, S1 Gizi dan D4 Managemen Informasi Kesehatan. Letak stikes Hang Tuah Sendiri yaitu ikut didalam Komplek RSPAL Dr Ramelan Surabaya di jl Gadung No.1. Stikes Hang Tuah Sendiri Memiliki Perpustakaan, Labskill mahasiswa, ruang kelas untuk proses perkuliahan, ruang praktik anak/maternitas, ruang lab KMB, Ruang Lab Gawat Darurat, ruang kemahasiswaan, ruang dosen, ruang Kaprodi S1/D3/Profesi Ners, Ruang Ketua, Ruang Pembantu Ketua 1, 2 dan 3, mushola, kantin mahasiswa, ruang lab bahasa inggris, ruang UKM dan beserta aula pertemuan. Kampus yang berada di Surabaya selatan ini masih dalam komplek RSPAL Dr. Ramelan, adapun batas wilayahnya yaitu :

Batas Utara : Perumahan dinas RSPAL.

Batas Timur : TK Hang Tuah 11.

Batas Selatan : Perumahan penduduk Bendul Merisi.

Batas Barat : RSPAL Dr.Ramelan Surabaya.

Fasilitas menunjang :

1. Laboratorium.

Laboratorium yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar adalah :

Laboratorium biomedik terdiri dari:

1. Laboratorium biologi.

2. Laboratorium kimia.

3. Laboratorium biokimia.

4. Laboratorium parasitologi.

5. Laboratorium mikrobiologi.

6. Laboratorium anatomi.

7. Laboratorium keperawatan.

Laboratorium Keperawatan Dasar :

1. Laboratorium keperawatan medikal bedah.

2. Laboratorium keperawatan gawat darurat.

3. Laboratorium keperawatan jiwa.

4. Laboratorium keperawatan anak.

5. Laboratorium keperawatan maternitas.

6. Laboratorium keperawatan keluarga.

7. Laboratorium keperawatan komunitas.

8. Laboratorium keperawatan gerontik.

Laboratorium Mata Kuliah Penunjang :

1. Laboratorium Bahasa.

2. Laboratorium Komputer.

1. Perpustakaan.

Perpustakaan STIKES Hang Tuah Surabaya mengupayakan semaksimal untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencari literatur, jurnal, majalah keperawatan maupun kesehatan yang diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar. Didalamnya juga disediakan beberapa komputer beserta kelengkapannya dan fasilitasnya internet wi-fi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar STIKES Hang Tuah Surabaya.

1. Data Umum
2. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan mahasiswa.

Tabel 5.1 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya, 12 Juli 2020.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tingkat | Frekuensi | Prosentase (%) |
| 1. | S1 Tingkat 2 | 52 | 24,5% |
| 2. | D3 Tingkat 2 | 26 | 12,3% |
| 3. | S1 Tingkat 3 | 51 | 24,1% |
| 4. | D3 Tingkat 3 | 35 | 16,5% |
| 5. | S1 Tingkat 4 | 48 | 22,6% |
|  | **Total (n)** | 212 | 100% |

Tabel 5.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan mahasiswa didapatkan hasil dari 212 responden, S1 tingkat 2 sebanyak 52 (24,5%) responden, D3 tingkat 2 sebanyak 26 (12,3%) responden, S1 tingkat 3 sebanyak 51 (24,1%) responden, D3 tingkat 3 sebanyak 35 (16,5%), dan S1 tingkat 4 sebanyak 48 (22,6%) responden.

1. Karakteristik responden berdasarkan umur.

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan umur mahasiswa di

STIKES Hang Tuah Surabaya, 12 Juli 2020.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Umur | Frekuensi | Prosentase (%) |
| 1. | 19-20 tahun | 98 | 46,2% |
| 2. | 21-22 tahun | 106 | 50,0% |
| 3. | 23-24 tahun | 8 | 3,8% |
|  | **Total** | 212 | 100% |

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 212 responden yang berusia 19-20 tahun sebanyak 98 (46,2%) responden, usia 21-22 tahun sebanyak 106 (50,0%) responden, dan responden yang berusia 23-24 tahun sebanyak 8 (3,8%) responden.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di STIKES

Hang Tuah Surabaya, 12 Juli 2020.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Kelamin | Frekuensi | Prosentase (%) |
| 1. | Laki-laki | 30 | 14,2% |
| 2. | Perempuan | 182 | 85,8% |
|  | **Total** | 212 | 100% |

Tabel 5.3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil bahwa dari 212 responden, 30 (14,2%) responden jenis kelamin laki-laki, dan 182 (85,8%) responden jenis kelamin perempuan.

1. Data Khusus
2. Karakteristik responden berdasarkan konsep diri.

Tabel 5.4 Karakteristik responden berdasarkan konsep diri mahasiswa

STIKES Hang Tuah Surabaya, 12 Juli 2020.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Konsep Diri | Frekuensi | Prosentase (%) |
| 1. | Positif | 199 | 93,9% |
| 2. | Negatif | 13 | 6,1% |
|  | **Total** | 212 | 100% |

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan konsep diri dari 212 responden mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya yang memiliki konsep diri positif sebanyak 199 (93,9%) responden, dan mahasiswa yang memiliki konsep diri negatif sebanyak 13 responden (6,1%).

1. Karakteristik responden berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Tabel 5.5 Karakteristik responden berdasarkan IPK terakhir mahasiswa

STIKES Hang Tuah Surabaya, 12 Juli 2020.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | IPK Terakhir | Frekuensi | Prosentase (%) |
| 1. | Dengan Pujian | 45 | 21,2% |
| 2. | Sangat Memuaskan | 124 | 58,5% |
| 3. | Memuaskan | 43 | 20,3% |
|  | **Total** | **212** | **100%** |

Tabel 5.5 di atas memberikan informasi bahwa dari 212 responden mendapatkan IPK dengan pujian sebanyak 45 (21,2%) responden, IPK sangat memuaskan sebanyak 124 (58,5%) responden, dan IPK memuaskan sebanyak 43 (20,3%).

1. Hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 STIKES Hang Tuah Surabaya.

Table 5.6 Hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif

mahasiswa regular tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah

Surabaya, 12 Juli 2020.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Konsep Diri** | **Indeks Prestasi Kumulatif** | | | **Total** |
| Dengan Pujian | Sangat Memuaskan | Memuaskan |
| Positif | 45  21,2% | 124  58,5% | 30  14,2% | 199  93,9% |
| Negatif | 0  0% | 0  0% | 13  6,1% | 13  6,1% |
| **Total** | **45**  **21,2%** | **124**  **58,5%** | **43**  **20,3%** | **212**  **100%** |
| ρ = 0,00 | | | | |

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa dari 199 responden yang memiliki konsep diri positif terdapat 45 (21,2%) responden dengan indeks prestasi kumulatif dengan pujian, sebanyak 124 (58,5%%) responden dengan indeks prestasi kumulatif sangat memuaskan, sebanyak 30 (14,2%) responden dengan indeks prestasi kumulatif memuaskan. Sedangkan 13 (6,1%) responden yang memiliki konsep diri negatif dengan indeks prestasi kumulatif memuaskan.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *uji Spearman Rho* diperoleh hasil ρ = 0,00 dengan hasil korelasi sangat rendah (ρ value ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

1. Pembahasan
2. Mengidentifikasi konsep diri mahasiswa regular tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Dari hasil penelitian didapatkan konsep diri yang dimiliki mahasiswa reguler S1 dan D3 tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya secara keseluruhan terbanyak memiliki konsep diri yang positif sebanyak 199 (93,9%) responden. Namun ada juga responden yang memiliki konsep diri negatif sebanyak 13 (6,1%) responden. Hal ini diasumsikan bahwa kesadaran atau pemahaman mahasiswa terhadap konsep dirinya sendiri sangat tinggi.

Konsep diri merupakan suatu gambaran yang diyakini individu tentang dirinya yang didalamnya terdapat penilaian individu tentang sifat dan potensi yang dimiliki, hubungan dengan orang lain dan lingkungan sekitar, tujuan hidup, harapan, maupun keinginan (Sunaryo 2004 dalam Soedirman and Journal 2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep diri diantaranya yaitu : 1) teori perkembangan, yaitu konsep diri belum ada waktu lahir, kemudian berkembang secara bertahap sejak lahir seperti mulai mengenal dan membedakan dirinya dan orang lain, 2) *Significant Other* (orang yang terpenting atau yang terdekat), merupakan dimana konsep diri di pelajari melalui kontak dan pengalaman dengan orang lain, belajar diri sendiri melalui cermin orang lain yaitu dengan cara pandangan diri merupakan interprestasi diri pandangan orang lain terhadap dirinya, anak sangat dipengaruhi orang yang dekat dengan dirinya pengaruh budaya dan sosialisasi, 3) *Self perception* (Persepsi diri sendiri), Yaitu persepsi individu terhadap diri sendiri dan penilainnya, serta presepsi individu terhadap pengalamannya akan situasi tertentu (Suhron, 2017).

Peneliti berasumsi bahwa konsep diri dapat dibentuk melalui pandangan diri dan pengalaman individu yang positif. Individu dengan konsep diri yang positif akan cenderung bersikap positif, begitu juga dengan individu yang memiliki konsep diri yang negatif akan cenderung bersikap negatif. Konsep diri mempengaruhi kinerja dan keberhasilan individu, karena konsep diri dapat dikatakan sebagai suatu mental seseorang. Individu yang memiliki konsep diri yang baik akan diimbangi dengan pengalaman prestasi semasa hidupnya. Hal ini lah yang mendasari mahasiswa dengan konsep diri baik, tentunya akan diimbangi dengan prestasi akademik yang baik.

1. Mengidentifikasi indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler (tingkat 2, 3, dan 4) di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Dari hasil penelitian didapaktkan IPK yang dimiliki mahasiswa reguler (tingkat 2, 3, dan 4) di STIKES Hang Tuah Surabaya secara keseluruhan terbanyak mendapatkan IPK sangat memuaskan sebanyak 124 (58,5%) responden, sedangkan yang mendapat IPK paling sedikit dengan IPK memuaskan sebanyak 43 (20,3%).

Pada tingkat perguruan tinggi, penilaian prestasi akademik dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh (Syah, 2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi akademik mahasiswa menurut Slameto (2010) adalah faktor internal berupa intelegensi seseorang yang tinggi dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik, motivasi seseorang yang tinggi sehingga ingin mencapai suatu tujuan, dan juga kepribadian seseorang sangat dipengaruhi sikap-sikap, nilai-nilai, kepercayaan, emosi dan keinginan individu tersebut. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi indeks prestasi akademik berupa lingkungan rumah dan lingkungan sekolah sehingga membuat nyaman dalam belajar, termasuk kemampuan menyediakan fasilitas belajar. Semua itu akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat berprestasi (Syah, 2015).

Peneliti berpendapat bahwa Individu akan berusaha keras, jika dirinya merasa diperdulikan oleh orang lain. Dimana prestasi sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, keluarga dan dukungan lingkungan tempat tinggal individu berada, serta cara belajar individu tersebut. Individu yang diberi dorongan untuk berprestasi akan lebih realistis dalam mencapai tujuannya.

1. Menganalisis hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 di Stikes Hang Tuah Surabaya.

Berdasarkan dari hasil penelitian terlihat bahwa dari 199 responden yang memiliki konsep diri positif secara keseluruhan terbanyak terdapat 124 (58,5%%) responden dengan indeks prestasi kumulatif sangat memuaskan, Sedangkan responden yang memiliki konsep diri positif terendah sebanyak 30 (14,2%) responden dengan indeks prestasi kumulatif memuaskan. Namun ada juga responden yang memiliki konsep diri negatif sebanyak 13 (6,1%) responden dengan dengan indeks prestasi kumulatif memuaskan.

Hasil uji statistik dengan menggunakan *uji Spearman Rho* diperoleh hasil ρ = 0,00 dengan hasil korelasi sangat rendah (ρ value ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Dari hasil penelitian dijelaskan bahwa terdapat hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa regular tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya. Konsep diri adalah cara seseorang untuk melihat dirinya secara utuh dengan semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang diketauhi individu dalam berhubungan dengan orang lain (stuart dan sundeen, 1998 dalam Suhron, 2017). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi individu. mengungkapkan terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar bagi seseorang, yaitu : 1) Peranan konsep diri, merupakan bagaimana individu berpikir tentang dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam tingkah lakunya. 2) Pengaruh keluarga dan kebudayaan. besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan prestasi. 3) Pengaruh dari peran jenis kelamin. prestasi akademik yang tinggi biasanya diidentikkan dengan maskulinitas, sehingga banyak wanita yang belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada diantara pria. 4) Pengakuan dan prestasi. Individu akan berusaha bekerja keras jika dirinya merasa diperdulikan oleh orang lain. Dimana prestasi sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, keluarga dan dukungan lingkungan tempat dimana individu berada. Individu yang diberi dorongan untuk berprestasi akan lebih realistis dalam mencapai tujuannya (Azwar, 2012).

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sutera and Nur (2014) yang berjudul “Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa S1 keperawatan semester v Stikes Nani Hasanuddin Makasar” dengan hasil ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa, dimana salah satu yang mendorong individu untuk meraih prestasi adalah pengaruh konsep diri positif.

Peneliti beransumsi bahwa konsep diri yang ada dalam diri mahasiswa menjadi dasar yang mempengaruhi mahasiswa untuk meraih prestasi, misalnya mempengaruhi cara belajar mahasiswa. Sementara cara belajar sebagai mahasiswa mengharuskan lebih aktif belajar untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih selain dari perkuliahan, selalu mencari solusi meningkatkan minat belajar, selalu mengisi luang untuk membaca, belajar tidak hanya pada saat akan ujian, menciptakan hubungan positif terhadap percaya diri dalam belajar, menciptakan cara tersendiri dalam menyelesaikan tugas, tidak suka menunda waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas. Hal ini tentunya konsep diri positif di dalam cara belajar mahasiswa akan berpengaruh pada hasil belajarnya, berupa prestasi akademik yang baik.

1. Keterbatasan

Keterbatasan merupakan kelemahan dan hambatan dalam penelitian. Pada penelitian ini beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah :

1. Waktu penyebaran kuisioner melalui google form ke responden yang tidak dapat dilakukan secara serentak oleh peneliti tetapi dilakukan secara bertahap. Hal itu menyebabkan adanya perluasan informasi tentang instrumen penelitian yang mungkin dilakukan oleh responden yang telah diteliti kepada responden yang belum diteliti.

# BAB 6

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. Simpulan
2. Sebagian besar konsep diri mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya memiliki konsep diri positif.
3. Sebagian besar indeks prestasi kumulatif mahasiswa regular tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya dengan predikat IPK sangat memuaskan.
4. Ada hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa reguler tingkat 2, 3, dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya.

1. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti :

1. Bagi responden.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran bagi mahasiswa yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi.

1. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti.

1. Bagi profesi keperawatan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan konsep diri mahasiswa.

# 

# DAFTAR PUSTAKA

Aini, Nur. 2018. “Teori Model Keperawatan.” In , 1st ed., 224. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Azwar, Saifuddin. 2012. *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Muhammad, Suhron. 2017. *Asuhan Keperawatan Jiwa Konsep Self Esteem*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Muhith, Abdul. 2015. *Pendidikan Keperawatan Jiwa Teori Dan Aplikasi*. Edited by Monica Bandetu. Yogyakarta: ANDI.

Nursalam. 2016. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.

Sari, Hasmila, Hubungan Konsep, Diri Dengan, Indeks Prestasi, Hasmila Sari, and Rita Amelia. 2012. “PSIK FK UNSYIAH BANDA ACEH The Relationship Between Self-Concept and Competency Based Curriculum Student ’ s Academic Achievement Index in PSIK FK Unsyiah Banda A Ceh Kurikulum Berbasis Kompetensi ( KBK ) Adalah Kurikulum Yang Disusun Berdasarkan Elemen-E.”

Setiadi. 2013. *Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Ed. 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soedirman, Jurnal Keperawatan, and The Soedirman Journal. 2012. “Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 7, No.2, Juli 2012” 7 (2): 93–99.

Sutera, Evie, and H Muhammad Nur. 2014. “HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA S1 KEPERAWATAN SEMESTER V STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSAR” 5.

Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Cet. 14. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winahyu, Karina Megasari, and Wulan Damayanti. 2018. “Jurnal JKFT : Universitas Muhamadiyah Tangerang Hubungan Antara Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat I & II Di Universitas Muhammadiyah Tangerang Oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang Kamila Jurnal JKFT” 2: 1–6.

# 

# LAMPIRAN

Lampiran 1

***CURRICULUM VITAE***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : Reydian Ardyano | |
| NIM | : 161.0089 | |
| Program Studi | : S-1 Keperawatan | |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Surabaya, 20 Juni 1998 | |
| Alamat | : Kalimas Baru 3 Lebar Barat 6 Surabaya | |
| Agama | : Islam | |
| Email | : [areydian@gmail.com](mailto:areydian@gmail.com) | |
| Riwayat Pendidikan | : | |
| 1. TK Tunas Mekar Surabaya | | Lulus Tahun 2004 |
| 1. SDN Perak Utara I/58 Surabaya | | Lulus Tahun 2010 |
| 1. SMP Negeri 31 Surabaya | | Lulus Tahun 2013 |
| 1. SMA Hang Tuah 1 Surabaya | | Lulus Tahun 2016 |

Lampiran 2

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**MOTTO**

**“**Sebaik-baiknya manusia adalah yang terbaik akhlaknya dan bermanfaat untuk orang lain”

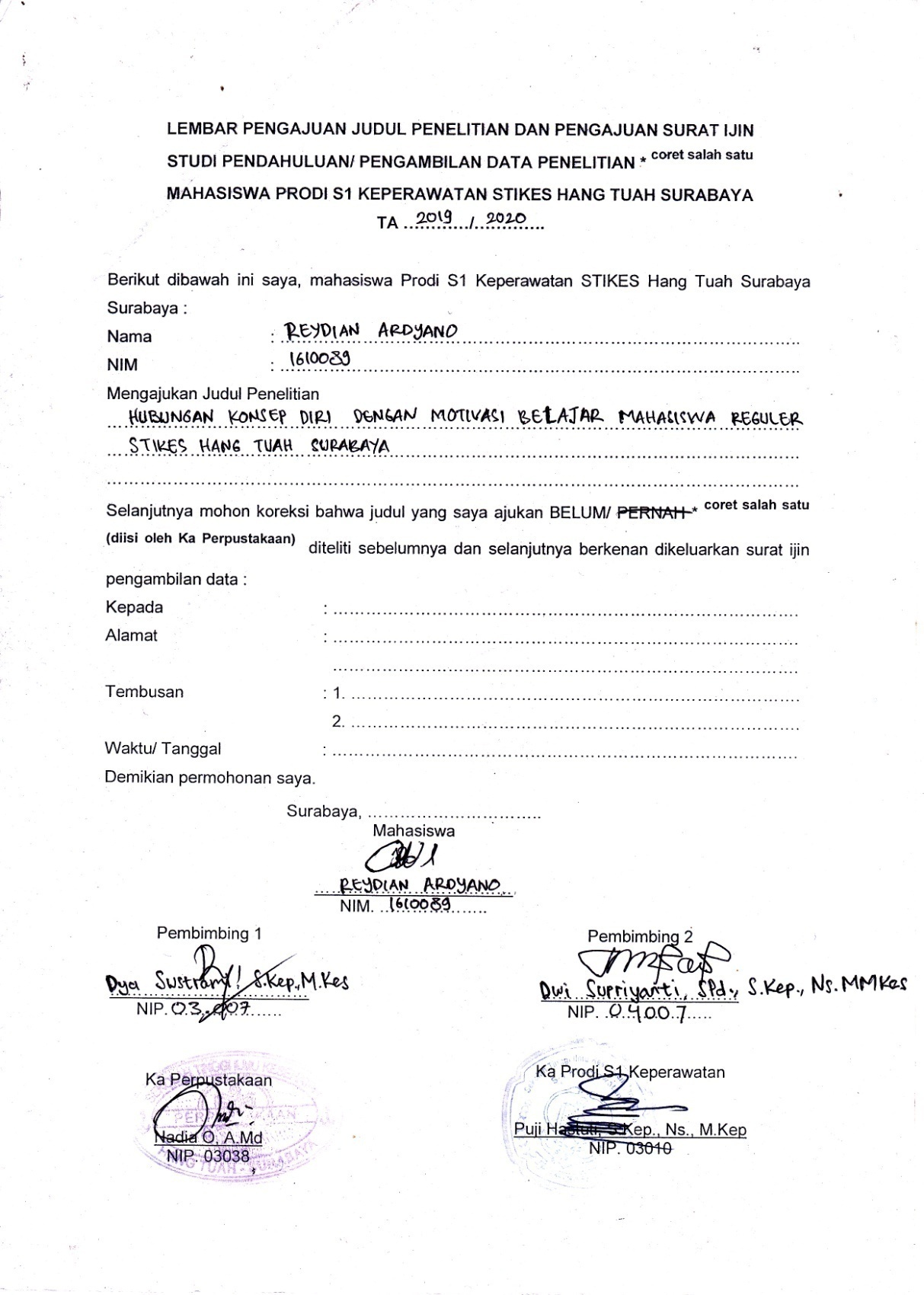
**PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala Puji Syukur atas Anugerah Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberi kesehatan, kemampuan dan mencukupi kebutuhan dengan perantara keluarga untuk menyelesaikan pendidikan hingga Sarjana.

Proposal ini saya persembahkan kepada :

1. Orang Tua saya tercinta (Bapak Sugeng Riwayadi dan Ibu Selly Sylviana) yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan kepada saya dalam menuntut ilmu sehingga skripsi saya dapat selesai dengan tepat waktu.
2. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah membimbing, memberi ilmu, serta membentuk jiwa keperawatan kepada saya.
3. Terima kasih kepada kelompok bimbingan skripsi saya (Agus Handoko, Ivonnerose Nur Azizah, Linda Aslichatur Rokib, Novie Ismawati, Rosiela Windy Martiasari, Siti Nur Hajija) yang telah bersedia berproses bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada sahabat senasib perguruan (Muhammad Rizal Amirulloh) dan sahabat Istiqomah (Saras Samantha Aulia) serta yang tidak lupa memotivasi dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Terimakasi Teman-teman S-1 Kelas A dan angkatan 22 yang telah berproses baik suka maupun duka, melengkapi cerita hidup ini selama 4 tahun.

Lampiran 3



Lampiran 4



Lampiran 5

******

Lampiran 6

***INFORMATION FOR CONSENT***

**(INFORMASI UNTUK PERSETUJUAN RESPONDEN)**

Kepada Yth.

Saudara Calon Responden Penelitian

di Stikes Hang Tuah Surabaya

Saya adalah mahasiswa Prodi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Hubungan Konsep Diri Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Reguler Tingkat 2,3 dan 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya”.

1. Penelitian dilakukan melalui media google form yang berisi 2 kuesioner diantaranya kuesioner data demografi, dan kuesioner konsep diri mahasiswa.
2. Pengisian google form membutuhkan waktu sekitar 10-15 menit.
3. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan konsep diri dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.
4. Penelitian ini tidak memiliki resiko.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti, saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang saudara berikan sesuai dengan yang terjadi pada anda sendiri tanpa adanya pengaruh atau paksaan dari orang lain. Dalam penelitian ini partisipasi anda bersifat bebas dalam penelitian ini, artinya anda ikut atau tidak, tidak ada sanksi apapun, informasi atau keterangan yang anda berikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja. Apabila penelitian sudah selesai pernyataan anda akan kami hanguskan. Sebagai bukti kesediaan anda menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon kesediaanya untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah saya siapkan. Partisipasi anda dalam mengisi kuesioner ini sangat saya hargai dan terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih. jika bersedia pilihlah salah satu kolom dibawah ini :

YA TIDAK

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Yang Menjelaskan, |  | Yang Dijelaskan, |
|  |  |  |
| **Reydian Ardyano**  **NIM. 161.0089** |  | ………………………....... |

Lampiran 7

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama :

Nama : Reydian Ardyano

NIM : 161.0089

Yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Reguler Tingkat 2, 3, dan 4 di Stikes Hang Tuah Surabaya”.

Tanda tangan saya menunjukan bahwa :

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang “Hubungan Konsep Diri Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Reguler Tingkat 2, 3, dan 4 di Stikes Hang Tuah Surabaya”

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Surabaya, 2020 |
| Peneliti |  | Tanda Tangan Responden |
|  |  | …………………………… |
| **Reydian Ardyano**  **NIM. 161.0089** |  |  |

Lampiran 8

Kuesioner Penelitian

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA REGULER TINGKAT 2, 3, DAN 4**

**DI STIKES HANG TUAH**

**SURABAYA**

Petunjuk umum pengisian kuesioner :

1. Lembar diisi oleh responden.
2. Jawab pertanyaan yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada kotak yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenernya.
3. Mohon diteliti ulang agar jangan sampai ada yang terlewatkan untuk dijawab.
4. **Data Demografi**
5. Nama inisial :
6. NIM :
7. Umur :
8. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
9. IPK Terakhir :
10. **Kuesioner Konsep Diri**

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan kejujuran pilihan anda, dengan ketentuan :

Y = Ya

T = Tidak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Gambaran Diri** | **Penilaian** | |
| **Y** | **T** |
| 1 | Apakah anda suka dengan ukuran tubuh anda? |  |  |
| 2 | Apakah anda mampu mengembangkan potensi akademik dengan keadaan tubuh anda? |  |  |
| 3 | Saya tidak menyukai salah satu bagian tubuh saya |  |  |
| 4 | Saya tidak bisa belajar maksimal dengan keadaan tubuh saya |  |  |
| 5 | Saya tetap masuk kuliah meskipun dalam keadaan sakit |  |  |
| **No.** | **Ideal Diri** | **Y** | **T** |
| 6 | Dalam belajar tujuan saya untuk mendapatkan nilai yang bagus saat ujian dengan indeks prestasi yang tinggi |  |  |
| 7 | Saya belajar hanya ketika akan ujian |  |  |
| 8 | Saya tidak suka menunda waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas |  |  |
| 9 | Saya selalu mencari solusi meningkatkan minat belajar |  |  |
| 10 | Saya mempunyai cara tersendiri dalam menyelesaikan masalah/tugas kuliah |  |  |
| **No.** | **Harga Diri** | **Y** | **T** |
| 11 | Saya malu apabila tidak lulus dalam satu atau lebih mata kuliah yang diujikan |  |  |
| 12 | Saya beranggapan tidak berguna apabila dalam belajar kurang mampu menguasai pelajaran tersebut |  |  |
| 13 | Pengalaman dalam pergaulan di lingkungan kampus memberi hubungan positif terhadap rasa percaya diri dalam belajar |  |  |
| 14 | Saya menjadi rendah diri dan malu jika nilai indeks prestasi (IPK) yang saya dapatkan lebih rendah dibandingkan dengan teman yang memiliki IPK tinggi |  |  |
| 15 | Apakah anda bangga kuliah di STIKES Hang Tuah Surabaya dengan jurusan keperawatan? |  |  |
| **No.** | **Peran** | **Y** | **T** |
| 16 | Saya tidak pernah memberi pendapat dalam kelompok diskusi |  |  |
| 17 | Saya melaksanakan tugas sebagai seksi pendidikan dalam kelas dengan baik |  |  |
| 18 | Dalam keluarga saya diharapkan dapat meraih prestasi akademik yang baik |  |  |
| 19 | Sebagai mahasiswa saya selalu mengisi waktu luang membaca buku |  |  |
| 20 | Sebagai mahasiswa, saya rajin belajar dan mengerjakan tugas |  |  |
| **No.** | **Identitas Diri** | **Y** | **T** |
| 21 | Saya tidak dapat konsentrasi belajar dalam suasana ribut |  |  |
| 22 | Saya tipe orang yang suka serius dalam belajar |  |  |
| 23 | Usia mempengaruhi kemampuan saya dalam belajar |  |  |
| 24 | Jenis kelamin mempengaruhi cara saya dalam belajar |  |  |
| 25 | Saya lebih suka belajar sendiri dari pada ribut dalam kelas ketika dosen belum masuk |  |  |

Lampiran Data

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Prodi | JK | U | IPK | GD | ID | HD | PD | IdenD | Total | Koding |
|
| 1 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 | 1 |
| 2 | S1 Tingkat 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 | 1 |
| 3 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 4 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 20 | 1 |
| 5 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 15 | 1 |
| 6 | S1 Tngkat 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 7 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 | 1 |
| 8 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 1 |
| 9 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 16 | 1 |
| 10 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 20 | 1 |
| 11 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 22 | 1 |
| 12 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 1 |
| 13 | S1 Tingkat 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 9 | 2 |
| 14 | S1 Tingkat 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 17 | 1 |
| 15 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 15 | 1 |
| 16 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 17 | 1 |
| 17 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 17 | 1 |
| 18 | S1 Tingkat 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 1 |
| 19 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 20 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 21 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 16 | 1 |
| 22 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 21 | 1 |
| 23 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 17 | 1 |
| 24 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 19 | 1 |
| 25 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 20 | 1 |
| 26 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 | 1 |
| 27 | S1 Tingkat 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 28 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 29 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 1 |
| 30 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 2 |
| 31 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 21 | 1 |
| 32 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 19 | 1 |
| 33 | S1 Tingkat 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 | 1 |
| 34 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 35 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 36 | S1 Tingkat 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 37 | S1 Tingkat 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 38 | S1 Tingkat 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 1 |
| 39 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 1 |
| 40 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 20 | 1 |
| 41 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 14 | 1 |
| 42 | S1 Tingkat 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 2 |
| 43 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 18 | 1 |
| 44 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 45 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 1 |
| 46 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 | 1 |
| 47 | S1 Tingkat 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 16 | 1 |
| 48 | S1 Tingkat 4 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 | 1 |
| 49 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 17 | 1 |
| 50 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 1 |
| 51 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 18 | 1 |
| 52 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 2 |
| 53 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 19 | 1 |
| 54 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 15 | 1 |
| 55 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 56 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 1 |
| 57 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 20 | 1 |
| 58 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 59 | S1 Tingkat 3 | 1 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 | 1 |
| 60 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 61 | S1 Tingkat 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 18 | 1 |
| 62 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 | 1 |
| 63 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 19 | 1 |
| 64 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 65 | S1 Tingkat 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 2 |
| 66 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 22 | 1 |
| 67 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 18 | 1 |
| 68 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 69 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 | 1 |
| 70 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 20 | 1 |
| 71 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 | 1 |
| 72 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 73 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 21 | 1 |
| 74 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 1 |
| 75 | S1 Tingkat 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 16 | 1 |
| 76 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 21 | 1 |
| 77 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 78 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 1 |
| 79 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 20 | 1 |
| 80 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 | 1 |
| 81 | S1 Tingkat 3 | 1 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 | 1 |
| 82 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 83 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 20 | 1 |
| 84 | S1 Tingkat 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 1 |
| 85 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2 |
| 86 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 18 | 1 |
| 87 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 19 | 1 |
| 88 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 | 1 |
| 89 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 90 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 91 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 1 |
| 92 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 93 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 15 | 1 |
| 94 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 95 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 1 |
| 96 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 | 1 |
| 97 | S1 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 98 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 16 | 1 |
| 99 | S1 Tingkat 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 |
| 100 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 19 | 1 |
| 101 | D3 Tingkat 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 20 | 1 |
| 102 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 18 | 1 |
| 103 | D3 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 20 | 1 |
| 104 | D3 Tingkat 3 | 1 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 21 | 1 |
| 105 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 19 | 1 |
| 106 | D3 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 | 1 |
| 107 | D3 Tingkat 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 108 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 109 | D3 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 110 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 111 | D3 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 19 | 1 |
| 112 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 1 |
| 113 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 1 |
| 114 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 115 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 17 | 1 |
| 116 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 | 1 |
| 117 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 118 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 119 | D3 Tingkat 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 1 |
| 120 | D3 Tingkat 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 17 | 1 |
| 121 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 18 | 1 |
| 122 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 19 | 1 |
| 123 | D3 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 15 | 1 |
| 124 | D3 Tingkat 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 125 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 1 |
| 126 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 17 | 1 |
| 127 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 1 |
| 128 | D3 Tingkat 3 | 1 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 20 | 1 |
| 129 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 130 | D3 Tingkat 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 14 | 1 |
| 131 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 | 1 |
| 132 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 20 | 1 |
| 133 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 14 | 1 |
| 134 | D3 Tingkat 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 20 | 1 |
| 135 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 | 1 |
| 136 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 17 | 1 |
| 137 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 19 | 1 |
| 138 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 | 1 |
| 139 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 15 | 1 |
| 140 | S1 Tingkat 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 2 |
| 141 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 18 | 1 |
| 142 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 143 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 19 | 1 |
| 144 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 17 | 1 |
| 145 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 | 1 |
| 146 | S1 Tingkat 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 18 | 1 |
| 147 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 | 1 |
| 148 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 1 | 17 | 1 |
| 149 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 19 | 1 |
| 150 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 9 | 2 |
| 151 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 1 | 4 | 3 | 17 | 1 |
| 152 | S1 Tingkat 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 20 | 1 |
| 153 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 | 1 |
| 154 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 19 | 1 |
| 155 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 12 | 2 |
| 156 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 21 | 1 |
| 157 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 19 | 1 |
| 158 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 | 1 |
| 159 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 | 1 |
| 160 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 | 1 |
| 161 | S1 Tingkat 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2 |
| 162 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 17 | 1 |
| 163 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 16 | 1 |
| 164 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 | 1 |
| 165 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 17 | 1 |
| 166 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 167 | S1 Tingkat 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 18 | 1 |
| 168 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 169 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 | 1 |
| 170 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 19 | 1 |
| 171 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 | 1 |
| 172 | S1 Tingkat 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 18 | 1 |
| 173 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 174 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 15 | 1 |
| 175 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 2 |
| 176 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 177 | S1 Tingkat 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 | 1 |
| 178 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 18 | 1 |
| 179 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 180 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 1 |
| 181 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 | 1 |
| 182 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 16 | 1 |
| 183 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 22 | 1 |
| 184 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 18 | 1 |
| 185 | S1 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 20 | 1 |
| 186 | S1 Tingkat 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 2 |
| 187 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 15 | 1 |
| 188 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 | 1 |
| 189 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 19 | 1 |
| 190 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 | 1 |
| 191 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 | 1 |
| 192 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 1 |
| 193 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 19 | 1 |
| 194 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 20 | 1 |
| 195 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 | 1 |
| 196 | D3 Tingkat 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 17 | 1 |
| 197 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 1 |
| 198 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 21 | 1 |
| 199 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 1 |
| 200 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 14 | 1 |
| 201 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 | 1 |
| 202 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 20 | 1 |
| 203 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 14 | 1 |
| 204 | D3 Tingkat 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 | 1 |
| 205 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 | 1 |
| 206 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |
| 207 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 20 | 1 |
| 208 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 15 | 1 |
| 209 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 20 | 1 |
| 210 | D3 Tingkat 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 | 1 |
| 211 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 1 |
| 212 | D3 Tingkat 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 1 |

Keterangan :

Jenis Kelamin (JK) Harga Diri (HD)

1. Laki-Laki 1. 3-5 Tinggi
2. Perempuan 2. 1-2 Rendah

Umur (U) Peran Diri (PD)

1. 19-20 Tahun 1. 3-5 Kepuasan peran
2. 21-22 Tahun 2. 1-2 Ketidakpuasan peran
3. 23-24 Tahun

Identitas Diri (IdenD)

Gambaran Diri (GD) 1. 3-5 Jelas

1. 3-5 Baik 2. 1-2 Tidak Jelas
2. 1-2 Buruk

Koding Konsep Diri

Ideal Diri (ID) 1. >13 Positif

1. 3-5 Realistis 2. <13 Negatif
2. 1-2 Tidak realistis

Lampiran SPSS

**RELIABILITY**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | |
|  | | N | % |
| Cases | Valid | 50 | 100.0 |
| Excludeda | 0 | .0 |
| Total | 50 | 100.0 |
| a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. | | | |

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .937 | 25 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Item-Total Statistics** | | | | |
|  | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| p1 | 17.80 | 43.020 | .323 | .938 |
| p2 | 17.74 | 42.033 | .603 | .935 |
| p3 | 18.04 | 40.243 | .692 | .933 |
| p4 | 17.86 | 40.368 | .770 | .932 |
| p5 | 18.04 | 41.060 | .558 | .935 |
| p6 | 17.84 | 40.790 | .712 | .933 |
| p7 | 17.80 | 42.082 | .506 | .936 |
| p8 | 17.70 | 42.418 | .605 | .935 |
| p9 | 18.06 | 40.711 | .612 | .935 |
| p10 | 18.02 | 41.000 | .572 | .935 |
| p11 | 17.82 | 40.804 | .733 | .933 |
| p12 | 17.80 | 41.265 | .668 | .934 |
| p13 | 17.82 | 40.681 | .757 | .932 |
| p14 | 17.68 | 42.957 | .519 | .936 |
| p15 | 17.80 | 42.816 | .363 | .938 |
| p16 | 17.72 | 42.614 | .508 | .936 |
| p17 | 18.04 | 40.529 | .645 | .934 |
| p18 | 17.80 | 41.224 | .677 | .934 |
| p19 | 17.86 | 40.817 | .686 | .933 |
| p20 | 17.70 | 43.194 | .405 | .937 |
| p21 | 18.00 | 41.061 | .566 | .935 |
| p22 | 17.84 | 40.872 | .696 | .933 |
| p23 | 17.84 | 41.198 | .634 | .934 |
| p24 | 17.78 | 42.012 | .544 | .935 |
| p25 | 18.00 | 41.388 | .513 | .936 |

**FRECUENCY**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Statistics** | | | | | |
|  | | IPK | Konsep\_Diri | Umur | Jenis\_Kelamin |
| N | Valid | 212 | 212 | 212 | 212 |
| Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 1.99 | 1.06 | 1.58 | 1.86 |
| Std. Error of Mean | | .044 | .017 | .039 | .024 |
| Median | | 2.00 | 1.00 | 2.00 | 2.00 |
| Mode | | 2 | 1 | 2 | 2 |
| Std. Deviation | | .646 | .240 | .567 | .349 |
| Variance | | .417 | .058 | .321 | .122 |
| Range | | 2 | 1 | 2 | 1 |
| Minimum | | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Maximum | | 3 | 2 | 3 | 2 |
| Sum | | 422 | 225 | 334 | 394 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Umur** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 19-20 Tahun | 98 | 46.2 | 46.2 | 46.2 |
| 21-22 Tahun | 106 | 50.0 | 50.0 | 96.2 |
| 23-24 Tahun | 8 | 3.8 | 3.8 | 100.0 |
| Total | 212 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenis\_Kelamin** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-laki | 30 | 14.2 | 14.2 | 14.2 |
| Perempuan | 182 | 85.8 | 85.8 | 100.0 |
| Total | 212 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Konsep\_Diri** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Positif | 199 | 93.9 | 93.9 | 93.9 |
| Negatif | 13 | 6.1 | 6.1 | 100.0 |
| Total | 212 | 100.0 | 100.0 |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **IPK** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Dengan Pujian | 45 | 21.2 | 21.2 | 21.2 |
| Sangat Memuaskan | 124 | 58.5 | 58.5 | 79.7 |
| Memuaskan | 43 | 20.3 | 20.3 | 100.0 |
| Total | 212 | 100.0 | 100.0 |  |

**NONPARAMETRIC CORRELATIONS**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | | |
|  | | | IPK | Konsep\_Diri |
| Spearman's rho | IPK | Correlation Coefficient | 1.000 | .399\*\* |
| Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| N | 212 | 212 |
| Konsep\_Diri | Correlation Coefficient | .399\*\* | 1.000 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| N | 212 | 212 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | |

**CROSSTABS**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Case Processing Summary** | | | | | | |
|  | Cases | | | | | |
| Valid | | Missing | | Total | |
| N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| IPK \* Konsep\_Diri | 212 | 100.0% | 0 | 0.0% | 212 | 100.0% |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **IPK \* Konsep\_Diri Crosstabulation** | | | | | |
|  | | | Konsep\_Diri | | Total |
| Positif | Negatif |
| IPK | Dengan Pujian | Count | 45 | 0 | 45 |
| % within IPK | 100.0% | 0.0% | 100.0% |
| % within Konsep\_Diri | 22.6% | 0.0% | 21.2% |
| % of Total | 21.2% | 0.0% | 21.2% |
| Sangat Memuaskan | Count | 124 | 0 | 124 |
| % within IPK | 100.0% | 0.0% | 100.0% |
| % within Konsep\_Diri | 62.3% | 0.0% | 58.5% |
| % of Total | 58.5% | 0.0% | 58.5% |
| Memuaskan | Count | 30 | 13 | 43 |
| % within IPK | 69.8% | 30.2% | 100.0% |
| % within Konsep\_Diri | 15.1% | 100.0% | 20.3% |
| % of Total | 14.2% | 6.1% | 20.3% |
| Total | | Count | 199 | 13 | 212 |
| % within IPK | 93.9% | 6.1% | 100.0% |
| % within Konsep\_Diri | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
| % of Total | 93.9% | 6.1% | 100.0% |